

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
N. OAT AF 1246 /PER-UMP /2011
26 -04 -2011.

PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL DAN TINGKAT
KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
LEASING DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : EKA TEMMY LISDIANTI
NIM : 22 2007 069

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011



**PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL DAN TINGKAT
KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
LEASING DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

**NAMA : EKA TEMMY LISDIANTI
NIM : 22 2007 069**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Temmy Lisdianti

NIM : 22. 2007. 069

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2011

Penulis



Eka Temmy Lisdianti

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL DAN TINGKAT KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN LEASING DI KOTA PALEMBANG

Nama : Eka Temmy Lisdianti
Nim : 22 2007 069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Manajemen

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal.../.../...

Pembimbing

(Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si.)

Mengetahui Dekan
Dekan

U.b Ketua Jurusan Akuntansi



(Drs. Sunardi, S.E., Ak., M.Si.)

MOTTO:

- ❖ *Tidak ada harga atau waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita sukses, tapi menggunakananya dengan baik dan tepat adalah sumber keberhasilan”.*
- ❖ *Kebahagiaan orang tua ku adalah keberhasilan ku dan membahagiakan orang tua ku adalah cita cita ku”.*

(Eka Temmy Lisdianti)

Terucap syukur kupersembahkan KepadaMu

Ya Allah.....

Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Mamaku dan Papaku tercinta
seuntai Do'a mu penyemangat bagiku*
- ❖ *Adik - adiku tersayang*
- ❖ *Seseorang yang kelak mendampingi Hidupku*
- ❖ *Sahabat - sahabatku terkasih*
- ❖ *Pembimbing Skripsi*
- ❖ *Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji syukur, segala puji dan syukur penulis ucapakan atas kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Struktur Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Leasing di Kota Palembang dapat menyelesaikan tepat waktu.

Pengendalian internal perlu dilakukan oleh pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mengamankan harta perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dan kesesuaian kompensasi mengurangi kecurangan akuntansi. Jika suatu sistem pengendalian internal lemah maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang ada tidak teliti dan tidak dapat dipercaya, tidak efisien dan efektifnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat dipatuhi kebijaksanaan manajemen yang ditetapkan. Laporan penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab berturut-turut, Bab Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Pembahasan dan Analisis serta Simpulan dan Saran.

Ucapan terimakasih, penulis samapaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai, memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E.,Ak.,M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga yterima kasih kepada pihak – pihak

yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H. M. Idris, SE. M.Si. selaku rector Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan dorongan baik berupa materiil maupun spiritual kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Rosyadi, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf karyawan dan karyawati.
4. Bapak Drs. Sunardi. M.Si. Selaku Ketua jurusan dan Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Sahabat- sahabatku tercinta para wagil yuk Anggun, yuk Windy, yuk Ika, Nofa dan Try, terimakasih buat bantuan kalian kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. I Love You Full sistah.
6. Teman teman seperjuangan khususnya anak CA.07.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Palembang, Februari 2011

Eka Temmy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Struktur Pengendalian Internal	9
2. Unsur Struktur Pengendalian Internal	11
3. Fungsi Pengendalian Internal	14
4. Tujuan Pengendalian Internal.....	15
5. Jenis Pengendalian Intern.....	16
6. Keterbatasan Pengendalian Intern Suatu Entitas.....	16
7. Pihak – pihak yang bertanggung Jawab terhadap pengendalian.....	17
8. Pengertian Kompensasi	18
9. Bentuk Kompensasi.....	19
10. Tujuan Kompensasi	20
11. Salah Saji.....	21
12. Jenis Salah Saji.....	22
C. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Operasionalisasi Variabel.....	25
D. Populasi	26
E. Data yang Diperlukan.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Kuisioner.....	47
C. Pembahasan.....	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1	Daftar Nama Perusahaan Leasing di Kota Palembang	5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	25
Tabel III.2	Daftar Nama Perusahaan Leasing di Kota Palembang	26
Tabel IV.1	Daftar Nama Perusahaan Leasing di Kota Palembang	46
Tabel IV.2	Rekapitulasi Data.....	48
Tabel IV.3	Validitas Pengendalian Internal.....	52
Tabel IV.4	Validitas Kesesuaian Kompensasi.....	53
Tabel IV.5	Validitas Kecurangan Akuntansi	54
Tabel IV.6	Hasil Uji Reabilitas.....	55
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Heterokedasitas	59
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi.....	60
Tabel IV.11	Hasil Koefisien Determinan	62
Tabel IV.12	Hasil Analisis Korelasi Parsial	64
Tabel IV.13	Hasil Analisis Korelasi secara Bersama-sama	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Scater Plot..... 59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisoner
- Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel X1
- Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel X2
- Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Y
- Lampiran 5 Hasil Interval Variabel X1
- Lampiran 6 Hasil Interval Variabel X2
- Lampiran 7 Hasil Interval Variabel Y
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas variabel X1
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas variabel X2
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas variabel Y
- Lampiran 11 Uji Realibilitas variabel X1
- Lampiran 12 Uji Realibilitas variabel X2
- Lampiran 13 Uji Realibilitas variabel Y
- Lampiran 14 Uji Normalitas
- Lampiran 15 Uji Regresi
- Lampiran 16 Normal P-P Plot Regression Standardized Residual
- Lampiran 17 Scatterplot
- Lampiran 18 Tabel F
- Lampiran 19 Tabel T

ABSTRAK

Eka Temmy Lisdianti / 22 2007/069 /2011 Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Leasing di Kota Palembang / Audit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi secara parsial dan secara simultan pada Perusahaan Leasing di Kota Palembang. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan tempat penelitian adalah Perusahaan Leasing di Kota Palembang. Variabel penelitian Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Kecurangan Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Leasing yang terdapat di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah metode kuisioner. Analisis data yang digunakan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh thitung untuk variabel Pengendalian Internal (X1) adalah sebesar 7,626, hal ini berarti thitung (7,626) > ttabel (1,671), oleh karena itu ada pengaruh antara Pengendalian Internal (X1) dan Kecurangan Akuntansi (Y). Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil thitung untuk variabel Kesesuaian Kompensasi (X2) adalah sebesar 4,567 hal ini berarti thitung (4,567) > ttabel (1,671), oleh karena itu ada pengaruh antara Kesesuaian Kompensasi (X2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima yaitu secara parsial ada pengaruh signifikan antara Pengendalian Internal (X1) dan Kecurangan Akuntansi (Y). Secara bersama uji F nilai ini Fhitung (7,204) > Ftabel (3,159), berarti ada pengaruh antara Pengendalian Internal (X1) dan Kesesuaian Kompensasi (X2) Terhadap Kecurangan Akuntansi (Y). Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 diterima yaitu secara simultan ada pengaruh secara signifikan antara Pengendalian Internal (X1) dan Kesesuaian Kompensasi (X2) Terhadap Kecurangan Akuntansi.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Kecurangan Akuntansi.

ABSTRACT

Eka Temmy Lisdianti /22 2007/ 069 / 2011 / *The Effect of Internal and Compensation Compability of Accounting Fraudulence Tendency at Finance's companies in Palembang.*

The purpose of his study was the effect internal control compensation compability of accounting fraud tendency partial and simultaneously at finance company. This study was associative research. The variables of his study were Internal Control, Compensation Compability and Accounting Fraudulence Tendency. The population of this study were all finance's companies in Palembang. The data of this used primary data. The technique of collecting data was questionnaire method. The study used quantitative data analysis.

Based on the result of partial analysis (t test) obtained for variables t_{count} Internal Control (X_1) was approximately $7,626 > t_{table} (1,671)$, therefore there was effect between Internal Control (X_1) and Accounting Fraudulence (Y). Based on the results of partial analysis (t test) obtained for accounting conformity variable (X_2) was approximately 4,567, this means $t (4,567) > t_{table} (1,671)$, therefore there was effect between compensation compability (X_2) and accounting fraudulence (Y), then H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that second hypothesis was partially accepted, there was significant effect between internal control (X_1) and accounting fraudulence (Y). In addition, the F test value obtained $f_{count} (7,204) > f_{table} (3,159)$, it means that there was effect between internal control (X_1) and compensation compability (X_2) on accounting fraudulence (Y). It means first hypothesis was simultaneously accepted. There was significant effect between internal control (X_1) and compensation compability (X_2) on accounting fraudulence (Y).

Keyword : Internal Control, Compensation Compability, and Accounting Fraudulence

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan akuntansi telah berkembang di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Kecurangan akuntansi telah berkembang secara luas. Kerugian dari kecurangan akuntansi di pasar modal adalah menurunnya akuntabilitas manajemen dan membuat para pemegang saham meningkatkan biaya monitoring terhadap manajemen. Pada umumnya kecurangan akuntansi berkaitan dengan korupsi. Dalam korupsi tindakan yang lazim dilakukan diantaranya adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan mark up yang merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara. Tindakan ini merupakan bentuk kecurangan akuntansi. Indonesia termasuk Negara dengan peringkat korupsi tertinggi di dunia. Meski kecurangan akuntansi diduga sudah menurun, namun di Indonesia belum terdapat kajian teoritis dan empiris secara komprehensif. Oleh karenanya fenomena ini tidak cukup hanya dikaji oleh ilmu akuntansi, tetapi perlu melibatkan disiplin yang lain.

Kecurangan dari perspektif auditor, mencakup salah saji yang disengaja yang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis: (1) salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan dan (2) salah saji yang timbul dari pelakuan tidak semestinya dalam aktiva. Oleh karena itu, perbedaan utama antara kekeliruan dan kecurangan adalah apakah salah saji disengaja atau tidak

disengaja. Sayangnya, sering kali sulit untuk menentukan apakah salah saji tersebut karena disengaja atau tidak. (McGraw, 2006:104).

Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan adalah salah saji atau pengilangan yang disengaja atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang dimaksudkan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan. Kecurangan dalam pelaporan keuangan bias melibatkan tindakan berikut ini:

- a. Manipulasi, Pemalsuan, atau penggantian catatan akuntansi atau dokumen pendukung yang menjadi sumber penyusunan laporan keuangan.
- b. Penyajian yang salah atau penghilangan yang disengaja dalam laporan keuangan atas peristiwa, transaksi atau informasi lainnya.
- c. Penerapan yang salah yang disengaja atas prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan

Dalam kebanyakan kasus, laporan keuangan yang tidak benar juga melibatkan manajemen yang mengabaikan pengendalian. Karena karakteristik dan kecurangan, terutama yang disembunyikan melalui kolusi, penahanan, penyajian yang salah, dokumen yang dipalsukan, dan kemampuan manajemen untuk melanggar atau memerintahkan orang lain untuk melanggar system pengendalian, tanpa sepengetahuannya seorang auditor dapat bergantung pada bukti audit yang valid, tetapi pada kenyataannya adalah palsu atau tidak benar, (McGraw, 2006:105)

Ketika seorang auditor menemukan bukti bahwa kecurangan mungkin ada, masalah ini harus diberitahukan kepada tingkat manajemen yang tepat.

Kecurangan yang dapat melibatkan manajemen senior dan kecurangan yang menyebabkan salah saji atas laporan keuangan harus dilaporkan secara langsung kepada komite audit dari dewan komisaris.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (1) keandalan pelaporan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi, (3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal yang efektif mengurangi kecendrungan akuntansi. Jika suatu sistem pengendalian internal lemah maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang ada tidak teliti dan tidak dapat dipercaya, tidak efisien dan efektifnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat terpenuhinya kebijaksanaan manajemen yang ditetapkan. Dengan adanya pengendalian wewenang oleh pemilik kepada pengelola, maka fungsi pengendalian semakin bertambah penting. Hal ini untuk menentukan apakah tugas dan wewenang yang didelegasikan telah dilaksanakan sesuai rencana yang ditetapkan. Proses pengendalian internal tersebut dilakukan oleh pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mengamankan harta perusahaan.

Menurut Malayu (2002:117), Kompensasi adalah semua pendapatan berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan balas jasa yang diberikan perusahaan. Perusahaan dalam memberikan kompensasi kepada para pekerja terlebih dahulu melakukan

yang lebih memuaskan konsumen. Berikut ini daftar nama perusahaan leasing di Kota Palembang adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Daftar Nama Perusahaan *Leasing* di Kota Palembang

No.	Nama Perusahaan Leasing
1.	ACC Finance
2.	ADIRA Finance
3.	PERMATA Finance
4.	OTO MULTI ARTHA Finance
5.	TUNAS Finance
6.	BFI Finance
7.	VERENA OTO Finance
8.	CLIPAN Finance
9.	PROCAR Finance
10.	ANJ Finance
11.	INDO JASA Finance
12.	BATAVIA Finance
13.	FIRST Finance
14.	WOM Finance
15.	DTM Finance
16.	ATRHA PRIMA Finance
17.	TRIHAMAS Finance
18.	OSCAR Finance
19.	BIMA Finance
20.	SINAR MAS Finance
21.	NIAGA Finance
22.	SMS Finance
23.	MANDIRI Finance
24.	OLYMPINDO Finance
25.	BUANA Finance

Sumber: Biro Pusat Statistik Palembang, 2010

Hal tersebut di atas mendorong pemikiran bahwa untuk lebih menjamin terselenggaranya mutu pelayanan perusahaan leasing, diperlukan pengawasan ataupun pengendalian serta pengawasan dari para pemimpin perusahaan leasing, bagian administrasi dan bagian keuangan. Manajemen menerapkan



perhitungan kinerja membuat sistem penilaian kinerja yang adil. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap pegawai yang ada misalnya mulai dari jumlah pekerjaan yang bias diselesaikan, kecepatan kerja, komunikasi dengan pekerja lain, perilaku, pengetahuan atas pekerjaan, dan lain sebagainya.

Para karyawan akan menghitung-hitung kinerja dan pengorbanan dirinya dengan kompensasi yang diterima. Apabila karyawan merasa tidak puas dengan kompensasi yang didapat, maka dia dapat mencoba dan mencari pekerjaan yang lain yang member kompensasi lebih baik. Hal itu cukup berbahaya bagi perusahaan apabila merekrut karyawan yang merasa tidak puas tersebut karena dapat membocorkan rahasia perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka diperlukan kesesuaian kompensasi.

Leasing adalah suatu usaha yang bergerak di bidang bisnis pengkreditan. Kegiatan perusahaan leasing memberikan kredit kepada konsumen yang membeli motor secara kredit. Dalam beberapa tahun terakhir ini, perkembangan jasa *leasing* di kota Palembang berkembang pesat. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor manajemen dan administrasi tetapi bukan hanya itu saja, faktor internal kontrol dalam perusahaan *leasing* yang mempengaruhi bagaimana segala aspek yang mendukung keberhasilan perusahaan *leasing* dapat dilaksanakan sebaik-baiknya tanpa danya kesalahan dan penyelewengan. Dengan demikian dapat menghasilkan jasa yang lebih berkualitas, pelayanan

berbagai kebijakan dan pengendalian, antara lain berupa struktur intern dalam mencegah potensi salah saji baik kekeliruan maupun kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Pengendalian Internal Dan Tingkat Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Leasing di Kota Palembang.”**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh struktur pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi secara simultan pada Perusahaan *Leasing* di Kota Palembang?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi secara parsial pada Perusahaan *Leasing* di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi secara simultan pada Perusahaan *Leasing* di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi secara parsial pada Perusahaan *Leasing* di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai struktur pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan *leasing* di kota Palembang dalam melihat pengaruh struktur pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka bagi almamater dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan Ritel di Kota Manado, Kota Tomohon dan Kota Bitung oleh Rigel (2008). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Struktur Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan hasil koefesien determinasi dilihat bahwa tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh tingkat pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi sebesar 17,7% sedangkan sisanya 82,3 % dipengaruhi oleh factor lain atau variable lain diluar penelitian. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} = 2,043$ dan $F_{tabel} = 2,86$. Jadi dapat dilihat $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel pengendalian internal dan variabel kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil uji t untuk variabel X1 (pengendalian internal) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,621$ dan $t_{tabel} = 1,717$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap

kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil uji t untuk variabel X2 (kesesuaian kompensasi) menunjukkan nilai thitung = -0,523 dan ttabel = 1,717. Dapat dilihat bahwa thitung < ttabel sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Persamaan penelitian yang sekarang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai pengendalian intern. Sedangkan perbedaannya karena pada penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan *leasing* di Kota Palembang.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Struktur Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan. (McGraw dkk, 2006:250).

Menurut Mulyadi (2002:187), pada SA Seksi 319 pertimbangan atas pengendalian intern dalam audit laporan keuangan paragraf 06 mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankam oleh dewan komisaris, manajemen personel lain yang didesain untuk



memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- c. Efektifitas dan efisiensi operasi

Menurut Mulyadi (2002:180), dari definisi pengendalian intern tersebut terdapat beberapa konsep dasar berikut ini:

- a. Pengendalian intern merupakan suatu proses. Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian intern itu sendiri bukan merupakan suatu tujuan. Pengendalian intern merupakan suatu rangkaian tindakan yang bersifat pervasive dan menjadi bagian yang tidak terpisahksn, bukn hanya sebagai tambahan dari infrastruktur entitas.
- b. Pengendalain intern dijalankan oleh orang. Pengendalian intern bukan hanya terdiri dari pedoman kebijakan dan formulir, namun dijalankan oleh orang dari swetiap jenjang organisasi.
- c. Pengendalian intern dapat diharapkan mamou memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan mutlak, bagi manajemen dan dewan komisaris entitas.
- d. Pengendalain intern ditujukan untuk mencapai tujuan saling berkaitan: pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi.

2. Unsur Struktur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2002:183), Komponen pengendalian internal terdiri dari:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal yang efektif, menyediakan disiplin dan struktur. Faktor yang membentuk lingkungan pengendalian:

- 1) Nilai integritas dan etika
- 2) Komitmen terhadap kompetensi
- 3) Dewan komisaris dan komite audit
- 4) Filosofi dan gaya operasi manajemen
- 5) Struktur organisasi
- 6) Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab
- 7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Menurut Henry (2002:148), lingkungan pengendalian merupakan dampak korelatif segenap sikap, kesadaran, dan tindakan dari dewan direksi, manajemen, dan pemilik entitas atas pembentukan, peningkatan, atau pengurangan efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu. Lingkungan pengendalian tidak hanya mempengaruhi perumusan kebijakan dan prosedur, tetapi juga taraf kepatuhan terhadapnya. Lingkungan pengendalian menjadi landasan yang memberikan struktur bagi semua unsur pengendalian internal. Sikap manajemen terhadap pengendalian mempunyai imbas signifikan

terhadap efektifitas pengendalian, dengan demikian manajemen mesti benar-benar menyokong pengendalian internal dan wajib mengkomunikasikan dukungannya tersebut di seluruh organisasi. Jikalau manajemen puncak meyakini bahwa pengendalian adalah penting, maka anggota organisasi lainnya akan merasakan itu dan meresponnya dengan secara sadar megamati pengendalian yang dibentuk. Di lain pihak, apabila anggota organisasi lainnya jelas-jelas melihat bahwa pengendalian tidak mendapat perhatian penting dari puncak pimpinan dan tidak lebih daripada sekedar omongan belaka ketimbang dukungan nyata, maka tujuan pengendalian internal akan tercapai secara efektif.

b. Proses Penentuan Resiko Entitas

Proses untuk mengidentifikasi dan menanggapi resiko bisnis dan hasilnya. Untuk tujuan pelaporan keuangan, proses penetuan resiko entitas termasuk Bagaimana manajemen mengidentifikasi resiko yang relevan terhadap persiapan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, memperkirakan signifikansinya, menentukan kemungkinan kejadiannya, dan memutuskan tindakan untuk mengelolanya.

c. Sistem Informasi dan komunikasi

Sistem informasi yang relevan terhadap tujuan pelaporan keuangan, termasuk sistem akuntansi, terdiri atas prosedur, apakah otomatis atau manual, dan catatan yang ditetapkan untuk memulai

mencatat, memproses, serta melaporkan transaksi entitas dan untuk mempertahankan akuntabilitas aktiva, kewajiban dan ekuitas terkait.

d. Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan, misalnya tindakan yang perlu dilakukan untuk menyikapi resiko terhadap pencapaian sasaran entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai macam tujuan dan diterapkan di berbagai tingkat dan fungsi organisasi. Suatu entitas memerlukan kebijakan dan prosedur untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai, maka lingkungan pengendalian dan informasi dan komunikasi. Aktivitas pengendalian yang relevan dengan audit atas laporan keuangan dapat digolongkan kedalam berbagai kelompok. Salah satu penggolongan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengendalian pengolahan informasi
 - a) Pengendalian umum
 - b) Pengendalian aplikasi
 - (1) Otorisasi memadai
 - (2) Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan Memadai
 - (3) Pengecekan secara independen
- 2) Pemisahan fungsi yang memadai
- 3) Pengendalian fisik atas keyakinan dan catatan

4) *review* atas kinerja

e. Pemantauan Pengendalian

Suatu proses untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan dilaksanakan oleh personel yang semestinya melakukan pekerjaan tersebut, baik pada tahap desain maupun pengoperasian pengendalian, pada waktu yang tepat, untuk menentukan apakah pengendalian intern beroperasi sebagaimana yang diharapkan dan untuk menentukan apakah pengendalian intern tersebut memerlukan perubahan karena terjadinya perubahan keadaan.

3. Fungsi Pengendalian Intern

Menurut Krismiaji (2005:220), Pengendalian intern melaksanakan tiga fungsi penting. Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa ketiga fungsi tersebut mendukung agar sistem yang ada memperoleh hasil yang maksimal bagi perusahaan. Adapun fungsi pengendalian intern adalah sebagai berikut:

a. Preventive Control (Pengendalian Untuk Pencegahan)

Pengendalian untuk pencegahan fungsinya adalah mencegah timbulnya suatu masalah sebelum permasalahan tersebut muncul. Mempekerjakan personel akuntansi yang berkualitas tinggi, pemisahan tugas pegawai yang memadai, dan secara efektif mengendalikan kas dan asset, fasilitas dan informasi merupakan pencegahan pengendalian yang efektif. Oleh karena tidak semua masalah mengenai pengendalian dapat dicegah.

b. Detective Control (Pengendalian Untuk Pemeriksaan)

Dibutuhkan untuk mengungkap masalah begitu masalah tersebut muncul. Contoh dari Detective Control adalah pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan.

c. Corrective Control (Pengendalian Korektif)

Berfungsi untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam Preventive dan Detective control. Pengendalian ini mencakup prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan, dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang di minimalkan atau dihilangkan.

4. Tujuan Pengendaliann Inten

Menurut Sanyoto (2007:137) ada delapan tujuan pengendalian intern terperinci yang sudah mencakup kepentingan pihak akuntansi pemeriksa untuk mencegah kesalahan pencatatan transaksi dalam buku jurnal dan dalam beberapa catatan lainnya. Sistem pengendalian intern klien dalam setiap siklus transaksi harus cukup memberikan kepastian yang layak bahwa:

- a. Transaksi yang tercata adalah wajar
- b. Transaksi yang tercata adalah sah
- c. Transaksi yang diotorisasi sebagaimana mestinya
- d. Transaksi yang ada sudah dicatat

- e. Transaksi dinilai sebagaimana mestinya
- f. Transaksi diklasifikasikan sebagaimana mestinya
- g. Transaksi dicatat pada waktu yang tepat
- h. Transaksi dimasukan dengan tepat ke dalam catatan pembantu dan diikhtisarkan dengan benar

5. Jenis Pengendalian Intern

Menurut Krismiasi (2005:218) terdapat dua jenis pengendalian internal yaitu administrative dan akuntansi. Pengendalian administrative meliputi rencana organisasi dan prosedur yang menyangkut efisiensi usaha dan ketataan terhadap kebijakan/peraturan pimpinan perusahaan. Hal tersebut mencakup analisis *statistic, time & motion study*, laporan kegiatan, program latihan pegawai dan pengawasan mutu serta kebijakan akuntansi. Sementara pengendalian akuntansi meliputi rencana organisasi, prosedur serta catatan yang menjamin pengamanan terhadap harta dan dapat diandalkannya laporan keuangan perusahaan.

6. Keterbatasan Pengendalian Intern Suatu Entitas

Menurut Mulyadi (2002:183), pengendalian intern setiap entitas memiliki keterbatasan bawaan:

- a. Kesalahan dalam pertimbangan. Seringkali manajemen dan personel lain dapat salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil atau dalam melaksanakan tugas rutin karena tidak memadainya informasi, keterbatasan waktu dan tekanan lain.



- b. Gangguan. Gangguan dalam pengendalain yang diterapkan dapat terjadi karena personel secara keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian, tidak adanya perhatian.
- c. Kolusi, Tindakan bersama beberapa individu untuk tujuan kejahatan, klousi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian intern yang dibangun untuk melindungi kekayaan entitas dan tidak terungkapnya ketidakberesan dan tidak terdeteksinya kecurangan oleh pengendalian intern yang dirancang.
- d. Pengabaian oleh manajemen, manajemen dapat mengabaikan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, penyajian kondisi keuangan yang berlebihan, atau kepatuhan semu.
- e. Biaya lawan manfaat. Biaya yang digunakan untuk mengopersikan pengendalian intern tidak boleh melibihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian intern tersebut.

7. Pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengendalian

Menurut Mulyadi (2002:182) pihak pihak yang bertanggung jawab terhadap pengendalian intern diuraikan berikut ini:

- a. Manajemen

Manajemen bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan secara efektif pengendalian intern organisasinya. Direktur utama perusahaan bertanggung jawab untuk menciptakan

atmosfer pengendalian di tingkat puncak serta menjamin bahwa semua komponen pengendalian intern terwujud di dalam organisasinya.

b. Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan komisaris bertanggung jawab untuk menetukan apakah manajemen memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern.

c. Auditor Intern

Auditor intern bertanggung jawab untuk memeriksa dan mengevaluasi memadai ayau tidaknya pengendalian intern entitas dan membuat rekomendasi penigkatannya.

d. Personel Lain Entitas

Peran dan tanggung jawab semua personel lain yang menyediakan informasi atau menggunakan informasi yang dihasilkan oleh pengendalian intern harus ditetapkan dan dikomunikasikan dengan baik.

e. Auditor Independen

Sebagai bagian dari prosedur auditnya terhadap laporan keuangan, auditor dapat menemukan kelemahan pengendalian intern kliennya, sehingga ia dapat mengkomunikasikan temuan auditnya tersebut kepada manajemen, komite audit atau dewan komisaris.

8. Pengertian Kompensasi

Beberapa ahli manajemen berpendapat tentang pengertian kompensasi diantaranya:

- a. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2002:117) menyatakan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan berbentuk uang, barang langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai balas jasa yang diberikan perusahaan.
- b. Heidrachan dan Saud Husnan (2002:138) menyatakan bahwa kompensasi adalah harga untuk jasa-jasa yang telah diberikan oleh seseorang kepada orang lain.
- c. T. Hani Handokok (2000:218-219) menyatakan bahwa kompensasi adalah penberian pembayaran financial kepada karyawabn sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan kegiatan di waktu yang akan datang.
- d. Henryv Simamora (2000:240) menyatakan bahwa kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka pada organisasi.

9. Bentuk Kompensasi

Kompensasi dapat diberikan dalam bentuk langsung maupun tidak langsung seperti yang ddikemukakan oleh Malayu (2002:118) kompensasi terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Kompensasi Langsung terdiri dari:
 - 1) Upah adalah balas jasa yang diberikan kepada pekerja harian dengan pedoman atas perjanjian pembayarannya.
 - 2) Gaji adalah balas jasa yang sibayar secara peridik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan.

- 3) Incentif adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang berprestasi diatas prestasi standar.
- b. Kompensasi tidak langsung berbentuk uang dan barang, supaya dapat merangsang gairah dan kepuasaan kerja karyawan serta mendorong terwujudnya sasaran perusahaan.

10. Tujuan Kompensasi

Adapun tujuan pemberian kompensasi menurut Malayu (2002:121) adalah sebagai berikut:

a. Ikatan Kerja Sama

Dengan pemberian kompensasi maka terjadilah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan, karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan perusahaan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

b. Kepuasan Kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja jabatannya.

c. Pengadaan Efektif

Jika program kompensasi ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang *qualified* untuk perusahaan akan lebih mudah.

d. Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi turnover bawahannya.

e. Stabilitas Karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang komperatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena relative kecil.

f. Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik.

g. Pengaruh Serikat Buruh

Dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi dengan pekerjaannya.

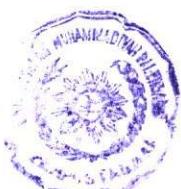
h. Pengaruh Pemerintah

Jika program kompensasi sesuai dengan undang-undang perburuhan yang berlaku maka intervensi pemerintah dapat dihindari.

11. Salah Saji (Misstatement)

Menurut Messier (2005:104), salah saji adalah penghilangan tidak disengaja atau pengungkapan dalam laporan keuangan. Salah saji dalam laporan keuangan dapat disebabkan karena kekeliruan (*error*) atau kecurangan (*fraud*).

Dalam perencanaan audit, auditor berkepentingsn dengan masalah-masalah yang mungkin material terhadap laporan keuangan, auditor tidak bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan, tidak material terhadap laporan keuangan.



12. Jenis Salah Saji

Menurut Messier (2005:104), salah saji dalam laporan keuangan dapat disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan:

a. Kekeliruan (*error*)

Menurut PSA No 25 tentang pelaksanaan audit, konsep risiko audit dan materialitas juga berlaku terhadap laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan basi akuntansi komprehensif setelah prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, tidak mencakup dampak proses akuntansi yang dipakai untuk keamanan, seperti penyelengaraan catatan akuntansi dengan basi pajak dan secara periodik dilakukan penyesuaian terhadap catatan tersebut untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

b. Kecurangan Akuntansi

Kecurangan dari perspektif auditor, mencakup salah saji yang disengaja yang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

- 1) salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan dan
- 2) salah saji yang timbul dari perlakuan yang tidak semestinya dalam aktiva. Oleh karena itu, perbedaan utama antara kekeliruan dan kecurangan adalah apakah salah saji disengaja atau tidak disengaja.

C. Hipotesis

- 1 : Struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
- 2 : Struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi secara parsial berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:11), jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya terdiri dari:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Leasing di Kota Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Struktur Pengendalian internal (X.1)	Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan, keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku	a. Lingkungan Pengendalian b. Penetapan resiko c. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi d. Aktivitas pengendalian e. Pemantauan
Tingkat Kesesuaian kompensasi (X.2)	Semua pendapatan berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan balas jasa yang diberikan perusahaan	a. Kompensasi langsung b. Kompensasi tidak langsung
Kecurangan Akuntansi (Y)	Penghilangan yang disengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan	a. Salah catat yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan b. Salah saji yang timbul dari perlakuan yang tidak semestinya dalam aktiva

Sumber : *Penulis*, 2010

D. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian atau segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah bagian populasi yang

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada auditor internal perusahaan *leasing*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2003:21-31) teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Kuisioner (Angket)

Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.



4. Tes (Test)

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisioner, pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terhadap objek yang diteliti.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data terdiri dari:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi:

- 1) Data interval, yaitu data yang diukur dengan jarak diantara dua titik pada skala yang diketahui. Misalnya: skor nilai dalam ujian berkisar antara 0 hingga 100; ukuran panjang pada penggaris berkisar antara 0 cm hingga 30 cm ataupun jumlahnya dalam satu bulan, dan lain sebagainya.

- 2) Data rasio, yaitu data yang diukur dengan proporsi. Misalnya: Persentase kelulusan mahasiswa pada suatu perguruan tinggi; tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008; ataupun tingkat kemiskinan yang ada dalam suatu wilayah tertentu, dan lain sebagainya.
- b. Data kualitatif
- Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Pada dasarnya jenis data kualitatif dapat digolongkan menjadi:
- 1) Data nominal, yaitu daya yang dinyatakan dalam bentuk kategori. Misalnya : jenis kelamin penduduk. Laki-laki diberi kategori 1, perempuan diberi kategori 2 ; atau iklim satu daerah, iklim panas diberikategori 1, iklim sedang diberi kategori 2 ; iklim dingin diberi kategori 3 ; dan seterusnya. Pemberian kategori ini sama sekali tidak mencerminkan peringkat lebih tinggi, tetapi sekedar menunjukkan kode kategori yang berbeda.
 - 2) Data ordinal, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kategori, namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat (Syahirman dan Umiyati, 2009 :102).

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, data kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif yaitu menjelaskan pengaruh kualitas struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan kalimat yang

berasal dari uji statistik atas penyebaran kuesioner kepada responden. Sedangkan secara kuantitatif digunakan skala likert yang didesain untuk menilai sejauh mana subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan dan jawaban Responden sebagai berikut:

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Ragu-Ragu = R

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju =STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Ragu-Ragu = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Untuk mengetahui pengaruh struktur pengendaalian internal (X1), tingkat kesesuaian kompensasi (X2) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y).

2. Teknik analisis

Untuk memudahkan perhitungan statistik maka digunakan program SPSS, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian data yang mencangkup uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Test of validity dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

- 1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama)
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa $r > 0$ (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari tabel (Wahyono, 2008 : 16)

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing – masing item pertanyaan dengan korelasi rata – rata per item pertanyaan dengan alat Bantu SPSS for Windows. Bila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment* menurut Sugiono (2001:210) persamaanya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *product moment* antara item instrument yang digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Jumlah skor item instrument yang digunakan

Y = Jumlah skor semua item instrument dalam variabel tersebut.

N = Jumlah responden

Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval. Karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows dengan cara mengorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil korelasi ini selanjutnya kan dicari r.

Nilai r untuk $N=28$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,374 jadi apabila r lebih besar dari 0,374 dinyatakn valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,374 dinyatakan tidak valid (Sugiono, 2001:317).

b. Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dengan r lebih besar dari 0,482 maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut



diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
- 2) Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
- 3) Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
- 4) Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh dengan memasukannya kedalam rumus sebagai berikut :
- 5) Menurut Dwi Priyanto (2008:25)

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_i^2 = Varian Total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS for Windows dengan cara mengorelasikan antara skor ganjil dan skor genap.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau mendekati normal, pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov, yaitu membandingkan hasil Kolmogorof-Smirnov_{hitung} dengan Kolmogorof-Smirnov_{tabel} dengan ketentuan yaitu apabila nilai (Kolmogorof-Smirnov_{hitung} > dari nilai Kolmogorof – Smirnov_{tabel}) maka distribusi data adalah normal dan sebaliknya apabila nilai (Kolmogorof-Smirnov_{hitung} - < dari nilai Kolmogorof – Smirnov_{tabel}) maka distribusi data adalah tidak normal (Dwi Priyanto, 2008:28).

d. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis, data tersebut harus di uji apakah melanggar asumsi dasar seperti heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Menurut Amir (2004:109) parameter yang telah diestimasi dengan salah satu metode diatas kemudian akan diuji secara statistik untuk melihat apakah suatu hipotesis bisa diterima atau ditolak. Cara pengujian dapat dilakukan adalah dengan uji nilai t dan uji nilai f. Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa setiap estimasi ekonometri harus dibersikan dari penyimpangan terhadap asumsi dasar dalam studi ini, ketiga masalah tersebut akan dideteksi untuk setiap

persamaan. Untuk memenuhi asumsi klasik, maka persamaan regresi diatas terlebih dahulu dilakukan pengujian-pengujian :

1) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model pada regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas tersebut. Menurut Nachrowi dan Hardius Usman (2002:122) apabila interpretasi ini dilanggar dengan terjadinya hubungan linear antara variabel bebas, maka timbulah gejala yang disebut dengan multikolinearitas. Gejala multikolinearitas ini dapat dideteksi dengan R^2 yang tinggi dan uji F yang signifikan, tetapi banyak koefisien dalam uji t yang tidak signifikan atau secara substansi interpretasi yang meragukan.

Sesunggunya hal tersebut dapat dijadikan alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dengan cara sebagai berikut :

- a) Melihat tabel "*Colinearity Diagnostics*" pada kolom dimension adalah nilai Eigenvalue yang mendekati 0. Artinya terdapat kolinearitas antar variabel. Namun, jika nilai CI (*Condition Indeks*) ternyata relatif kecil atau dibawah 10. hal ini akan menimbulkan keraguan bagi kita untuk mengambil kesimpulan apakah variabel tersebut terjadi multikolinearitas.

b) Formula lain dengan melihat VIF dan Tolerance yang tersaji pada tabel "Coeficient" angka TOL mendekati 0 dan angka VIF yang jauh dari satu berarti terjadi korelasi antar variabel bebas.

2) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan lainnya. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran dalam model yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*) adalah $\text{var}(U_1) = \sigma^2$ (konstan), semua residual atau error memiliki varians tidak konstan atau berubah-ubah, maka dapat disimpulkan telah terjadi gejala heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat R^2 yang sangat kecil, dan uji t dan uji F yang tidak signifikan.

3) Uji Autokerelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji *Durbin-Watson* atau uji dengan *Run Test* dan jika data observasi di atas 100 data sebaliknya menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Beberapa cara untuk menanggulangi masalah autokorelasi adalah



dengan menstrrasformasikan data atau bisa juga dengan mengubah model regresi ke dalam bentuk persamaan beda umum (*generalized difference equation*). Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibatkan interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat.

e. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah perhitungan statistik untuk meramaikan dengan satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

X_1 = Struktur pengendalian internal

X_2 = Kesesuaian kompensasi

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi variabel X (Syahirman dan Umiyati, 2009:139)

f. Uji Hipotesis

1) Uji secara Parsal (Uji t)

a) Menentukan Hipotesis

H_0 : Struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H_a : Struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi secara parsial berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

b) Menentukan Taraf Nyata

(1) Tingkat signifikan sebesar 5%

(2) Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

(3) Taraf nyata (α) beserta nilai f tabel

(4) Taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

c) Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$

Berdasarkan probabilitas :

H_0 diterima jika $P\ value > 0,05$

H_0 ditolak jika $P\ value < 0,05$

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 diterima dihitung $< t$ tabel atau H_0 ditolak apabila $T_{Hitung} > T_{Tabel}$.

2) Uji secara Bersama (Uji F)

a) Menentukan Hipotesis

H_0 : Struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

H_a : Struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

b) Menentukan Taraf Nyata

(1) Tingkat signifikan sebesar 5%

(2) Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

(3) Taraf nyata (α) beserta nilai f tabel

(4) Taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas

$$(db) = n - k - 1$$

c) Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0

ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

g. Uji Determinasi

Koefisien atau uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-varibel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 11.5. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test* dan *F-test* untuk menguji signifikansi variabel–variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*R*²) menunjukkan prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus Koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - Y')^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Niai R² berbeda antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Leasing atau sewa-guna-usaha adalah setiap kegiatan pemberian perusahaan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal untuk digunakan oleh suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan pembayaran-pembayaran secara berkala disertai dengan hak pilih bagi perusahaan tersebut untuk membeli barang-barang modal yang bersangkutan atau memperpanjang jangka waktu *leasing* berdasarkan nilai sisa uang yang telah disepakati bersama. Dengan melakukan *leasing* perusahaan dapat memperoleh barang modal dengan jalan sewa beli untuk dapat langsung digunakan berproduksi, yang dapat diangsur setiap bulan, triwulan atau enam bulan sekali kepada pihak *lessor*.

Melalui pemberian leasing perusahaan dapat memperoleh barang-barang modal untuk operasional dengan mudah dan cepat. Hal ini sungguh berbeda jika kita mengajukan kredit kepada bank yang memerlukan persyaratan serta jaminan yang besar. Bagi perusahaan yang modalnya kurang atau menengah, dengan melakukan perjanjian leasing akan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan roda kegiatannya. Setelah jangka leasing selesai, perusahaan dapat membeli barang modal yang bersangkutan. Perusahaan yang memerlukan sebagian barang modal

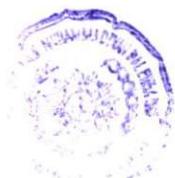
tertentu dalam suatu proses produksi secara tiba-tiba, tetapi tidak mempunyai dana tunai yang cukup, dapat mengadakan perjanjian *leasing* untuk mengatasinya. Dengan melakukan *leasing* akan lebih menghemat biaya dalam hal pengeluaran dana dibanding dengan membeli secara tunai.

Di Indonesia *leasing* baru dikenal melalui surat keputusan bersama Menteri Keuangan dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia dengan No.KEP-122/MK/IV/2/1974, No.32/M/SK/2/1974, dan No.30/Kpb/I/1974 tanggal 7 Februari 1974 tentang perizinan usaha *leasing*. Sejalan dengan perkembangan waktu dan perekonomian Indonesia permasalahan yang melibatkan *leasing* semakin banyak dan kompleks. Mulai dari jenis *leasing* yang paling sederhana sampai yang rumit. Perbedaan jenis *leasing* menyebabkan perbedaan dalam pengungkapan laporan keuangan, perlakuan pajak dan akibatnya pada pajak penghasilan badan akhir tahun. *Capital lease* dan *operating lease* sama-sama dikenakan pajak pertambahan nilai, sedangkan untuk *operating lease* disamping dikenakan pajak pertambahan nilai juga dikenakan pemotongan pajak penghasilan pasal 23, hal ini karena diperlakukan sebagai sewa menyewa biasa. Biaya-biaya yang berkaitan dengan transaksi *lease* dianggap sebagai biaya usaha bagi pihak *lessee*.

2. Klasifikasi Leasing

a. Capital Lease

Perusahaan *leasing* pada jenisnya ini belaku sebagai suatu lembaga keuangan. *Lessee* yang akan membutuhkan suatu barang modal



lessor. Dengan memperhatikan mekanisme ini, maka perjanjian ini memiliki tujuan yang berbeda dibandingkan dengan *direct finance lease*. Di sini *lessee* memerlukan cash yang bisa dipergunakan untuk tambahan modal kerja atau untuk kepentingan lainnya. Bisa dikatakan bahwa dengan sistem *sale and lease back* memungkinkan *lessor* memberikan dana untuk keperluan apa saja kepada kliennya dan tentu saja dana yang dibutuhkan sesuai dengan nilai objek barang *lease*.

b. Operating Lease

Pada *operating lease*, *lessor* membeli barang dan kemudian menyewakan kepada *lessee* untuk jangka waktu tertentu. Dalam praktik *lessee* membayar rental yang besarnya secara keseluruhan tidak meliputi harga barang serta biaya yang telah dikeluarkan oleh *lessor*.

Di dalam menentukan besarnya pembayaran *lease*, *lessor* tidak memperhitungkan biaya-biaya tersebut karena setelah masa *lease* berakhir diharapkan harga barang tersebut masih cukup tinggi. Di sini jelas tidak ditentukan adanya nilai sisa serta hak opsi bagi *lessee*.

c. Sales type lease (Lease Penjualan)

Lease penjualan biasanya dilakukan oleh perusahaan industri yang menjual *lease* barang hasil produksinya. Dalam kontrak penjualan *lease* diakui dua macam pendapatan yaitu pendapatan penjualan barang dan pendapatan bunga atas jasa pembelanjaan selama jangka waktu *lease*.

d. Leverage Lease

Pada *leasing* ini dilibatkan pihak ketiga yang disebut *credit provider*.

Lessor tidak membiayai objek *leasing* hingga sebesar 100% dari harga barang melainkan hanya antara 20% hingga 40%. Kemudian sisa dari harga barang tersebut akan dibiayai oleh *credit provider*.

e. Cross Border Lease

Transaksi pada jenis ini merupakan suatu transaksi *leasing* yang dilakukan dengan melewati batas suatu negara. Dengan demikian antara *lessor* dan *lessee* terletak pada dua negara yang berbeda.

Barang-barang atau peralatan yang ditransaksikan dalam *cross border lease* meliputi nilai jutaan dollar Amerika Serikat. Seperti Pesawat terbang bermesin jet dari Pabrikan Boeing dan Airbus.

3. Data Hasil Kuisioner

Penelitian ini didasarkan pada transformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi sehingga mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Kuisioner telah dibagikan kepada bagian akuntansi, auditor internal, dan karyawan.

Tabel IV. 1
Daftar Nama Kantor Perusahaan *Leasing* di Kota Palembang

Nama Perusahaan	Jumlah Kuisioner	Kuisoner Tidak Kembali	Diolah
ACC Finance	3	-	3
ADIRA Finance	3	-	3
PERMATA Finance	3	2	1
OTO MULTI ARTHA Finance	3	-	3
TUNAS Finance	3	2	1
BFI Finance	3	-	3
VERENA Finance	3	-	3
CLIPAN Finance	3	2	1
PROCAR Finance	3	-	3
ANJ Finance	3	3	0
INDO JASA Finance	3	2	1
BATAVIA Finance	3	-	3
FIRST Finance	3	-	3
WOM Finance	3	-	3
DTM Finance	3	-	3
ARTHA PRIMA Finance	3	1	2
TRIHARMAS Finance	3	-	3
OSCAR Finance	3	-	3
BIMA Finance	3	2	1
SINAR MAS Finance	3	-	3
NIAGA Finance	3	-	3
SMS Finance	3	-	3
MANDIRI Finance	3	-	3
OLYMPINDO Finance	3	-	3
BUANA Finance	3	-	3
Jumlah	75	15	60

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Dari sebanyak 75 kuisioner yang tersebar, hanya 60 kuisioner yang dapat dikumpulkan oleh penulis dan layak untuk dijadikan sumber data untuk melakukan analisis dalam penelitian ini.



B. Pembahasan Hasil Kuisioner

Kuisioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari tiga (3) variabel dengan dua (1) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Butir pertanyaan pada variabel bebas pertama (X1) berisi 10 butir pertanyaan, Variabel bebas kedua (X2) berisi 10 butir pertanyaan dan variabel terikat (Y) berisi 10 butir petanyaan. Tujuan diberikannya pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh struktur internal dan tingkat kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan leasing di kota Palembang. Peneliti melakukan tabulasi terhadap jawaban-jawaban dari responden setelah data diperoleh. Pada kuisioner yang telah dibagikan, terdapat kode skor pada setiap kolom dari jawaban pertanyaan responden, kode tersebut yaitu, 1) skor 5 untuk jawaban sangat setuju, 2) skor 4 untuk jawaban setuju, 3) skor 3 untuk jawaban netral, 4) skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 5) skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Data yang sudah diberikan skor tersebut kemudian disusun ke dalam tabel yang akan memudahkan peneliti dalam melakukan berbagai analisis dalam penelitian ini dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan.

Skor atas jawaban dari responden kemudian di jumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang pengaruh struktur pengendalian internal (X1) dan kesuaian kompensasi (X2) terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi (Y) pada perusahaan leasing di kota Palembang.

Tabel IV. 2
Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden

Responden	Variabel		
	X1	X2	Y
1	46.837	38.631	18.066
2	43.273	40.773	24.490
3	44.870	39.020	19.618
4	48.299	38.219	21.250
5	43.264	41.025	21.264
6	43.242	39.352	18.022
7	43.427	33.493	18.065
8	41.605	36.446	16.467
9	41.711	41.960	21.294
10	45.451	40.361	19.662
11	46.783	41.004	22.849
12	48.564	38.136	18.018
13	44.863	35.054	18.061
14	43.404	34.907	11.636
15	46.937	35.379	14.862
16	45.427	35.525	19.657
17	43.316	38.684	18.051
18	43.266	40.103	21.291
19	43.282	39.666	19.683
20	41.711	39.691	19.685
21	41.605	38.840	19.662
22	46.813	40.358	14.833
23	45.025	43.266	16.432
24	43.249	39.930	16.432
25	46.491	40.083	18.066
26	46.491	39.715	21.264
27	43.249	37.724	19.663
28	44.977	39.849	19.663
29	45.207	39.101	18.058
30	41.605	39.635	21.248
31	41.711	39.413	21.248
32	43.282	35.616	18.050
33	43.249	37.461	18.026
34	43.316	44.440	16.427
35	45.427	37.975	21.290
36	48.864	39.559	19.686
37	43.444	41.906	18.084
38	44.863	39.545	16.430
39	46.927	44.842	18.059
40	46.783	39.801	19.662

41	45.451	40.049	22.863
42	41.711	42.578	16.440
43	41.605	37.960	19.670
44	43.444	40.562	19.662
45	43.242	38.777	21.290
46	43.264	42.931	18.034
47	48.299	41.799	16.465
48	43.264	43.463	22.863
49	43.273	42.819	22.863
50	44.863	43.279	21.250
51	41.711	40.230	22.882
52	43.282	40.276	21.264
53	44.870	42.129	19.663
54	41.605	42.488	19.667
55	45.427	46.236	18.097
56	43.273	43.111	21.261
57	43.420	45.005	22.889
58	41.605	43.270	18.026
59	46.491	43.216	18.030
60	43.427	43.266	18.050

Sumber : Penulis, 2011

Sebelum membahas pengaruh struktur pengendalian internal dan kesuaian kompensasi terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi pada perusahaan leasing di kota Palembang. terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang diterima. Pengujian data ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis penelitian dan mencari koefisien determinasi.

1. Pengujian Dan Analisis Data

Sebelum membuat pengaruh struktur pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, maka akan dilakukan terlebih dahulu pengujian data yang telah dikumpulkan. Pengujian ini mencakup uji validitas, reliabilitas,

normalitas, uji asumsi klasik, uji multikoleniaritas, heterokedastisitas, uji regresi berganda dan pengujian hipótesis.

a. Pengujian Data berdasarkan Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan, dalam hal ini kuesioner, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menunjuk sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

1) Pengujian Data Validitas

Sebelum kuisioner dipakai untuk mengumpulkan data primer, terlebih dahulu diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validitas kuisioner dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, persamaanya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Product Moment* antara item instrumen yang digunakan dengan yang bersangkutan

X = Jumlah skor item instrumen yang digunakan

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

N = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows* dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi product Moment. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari nilai r_{tabel} . Menurut Sugiyono (2001:317) nilai r untuk N = 60 dengan taraf nyata (α) = 5% yaitu **0,254**, sedangkan menurut Syahri Alhusin (2003 : 341), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, **Valid**, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, **Tidak Valid**. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item – item variabel struktur pengendalian internal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 3
Uji Validitas Skor Jawaban
Struktur Pengendalian Internal(X₁)

No.	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	X1_1	0,805	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
2	X1_2	0,671	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
3	X1_3	0,836	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
4	X1_4	0,575	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
5	X1_5	0,808	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
6	X1_6	0,721	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
7	X1_7	0,576	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
8	X1_8	0,807	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
9	X1_9	0,516	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid
10	X1_10	0,534	0,254	r _{hitung} > r _{tabel} , Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Ver 16.00, 2011

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel X (struktur pengendalian internal) semuanya **valid pada taraf nyata (α) = 5%**. Berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b) Variabel Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X₂)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item – item variabel tingkat kesesuaian kompensasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 4
Uji Validitas Skor Jawaban
Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X₂)

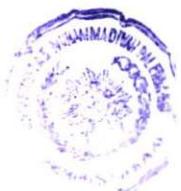
No	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	X ₂ 1	0,838	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
2	X ₂ 2	0,591	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
3	X ₂ 3	0,745	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
4	X ₂ 4	0,796	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
5	X ₂ 5	0,659	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
6	X ₂ 6	0,556	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
7	X ₂ 7	0,826	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
8	X ₂ 8	0,566	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
9	X ₂ 9	0,774	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
10	X ₂ 10	0,503	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 20110

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (efektifitas pengendalian) semuanya **valid pada taraf nyata (α) = 5%**. Berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

c) Variabel Kecurangan Akuntansi (Y)

Kecurangan Akuntansi adalah penghilangan yang disengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item – item variabel efektifitas pengendalian dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel IV. 5
Uji Validitas Skor Jawaban
Kecurangan Akuntansi (Y)

No	Item	r hitung	r tabel (α) = 5%	Kesimpulan
1	Y_1	0,614	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
2	Y_2	0,796	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
3	Y_3	0,530	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
4	Y_4	0,829	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
5	Y_5	0,448	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
6	Y_6	0,689	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
7	Y_7	0,757	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
8	Y_8	0,756	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
9	Y_9	0,712	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid
10	Y_10	0,708	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid

lihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (kecurangan akuntansi) semuanya **valid pada taraf nyata (α) = 5%**. Berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terdapat item – item pertanyaan Variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yaitu menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian dengan cara membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % atau tingkat signifikansi 5 %. Menurut Syahri

(2003 : 360). Apabila dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*, maka nilai r_{hitung} diwakili oleh nilai Alpha. Jika **Nilai Cronbach's Alpha > Nilai Alpha, Reliabel**, jika **Nilai Cronbach's Alpha < Nilai Alpha, Tidak Reliabel**. Sedangkan menurut Nunnally (Nunnally, 1978; Churchill, 1979). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha Semakin mendekati angka 1 nilai Cronbach Alpha-nya, semakin reliabel instrumen ukurnya. Nilai Cronbach Alpha 0,6 atau lebih dinilai cukup sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Nunnally, 1978). Reliabilitas menunjuk pada adanya suatu konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu (Sarwono, 2006). Dengan kata lain, uji reliabilitas akan menunjukkan bagaimana pertanyaan dalam suatu variabel berhubungan satu dengan lainnya.

**Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y)

No	Item	Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Struktur Pengendalian Internal (X_1),	0,791	0,6	Reliabel
2	Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2)	0,899	0,6	Reliabel
3	Kecurangan Akuntansi (Y)	0,815	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

b. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji Normalitas data untuk item – item variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), dengan menggunakan *Test of Normality* pada program SPSS Versi 16.00, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas Data**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengendalian Intern	,102	60	,084	,913	60	,174
Kesesuaian Kompensasi	,088	60	,200*	,980	60	,417
Kecurangan Akuntansi	,104	60	,066	,951	60	,174

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Pengolahan Data, 2011

Dari tabel Tests of Normality, menunjukan bahwa variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), semuanya memiliki nilai yang normal, dikarenakan nilai Sig > 0,05 yaitu Variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1) Sig (0,084) > 0,05, Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) Sig (0,200) > 0,05 dan Kecurangan Akuntansi (Y) Sig (0,066) > 0,05. Hal ini mengambarkan bahwa hasil pengukuran menunjukkan penyebaran frekuensi nilai sesuai dengan kaidah kurva normal.



c. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat apakah hasil regresi untuk model sudah memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) atau belum, maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik yang meliputi : (a) Multikolinearitas dan (b) Heteroskedasitas.

1) Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan agar variabel-variabel dalam penelitian tidak terjadi adanya korelasi. Pengujian gejala multikorelasi ini dapat di deteksi dengan nilai R^2 yang tinggi dan uji F yang signifikan, tetapi banyak koefisien dalam uji t yang tidak signifikan atau secara substantif interpretasi yang dapat meragukan. Pada persamaan tidak langsung terlihat bahwa semua koefisien dalam uji t signifika sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala multilinieritas pada persamaan tersebut. Namun untuk memastikan variabel-variabel bebas tidak berkorelasi dapat dilihat pula dari *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak lebih besar dari 1.

**Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas**

Mode	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	18,597	8,287		2,244	,029		
Pengendalian Internal	,164	,022	,137	7,626	,000	,998	1,002
Kesesuaian Kompetisi	,197	,043	,224	4,567	,001	,998	1,002

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Sumber : Pengolahan Data, 2011

Dari hasil data diatas dapat diketahui VIF tiga variabel, yaitu Struktur Pengendalian Internal (X_1) sebesar 0,998 dan Tingkat

Kesesuaian Kompensasi (X_2) sebesar 0,998. Karena nilai tolerance mendekati 1 dan VIF berada di sekitar 1, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas.

2) Heterokedastisitas

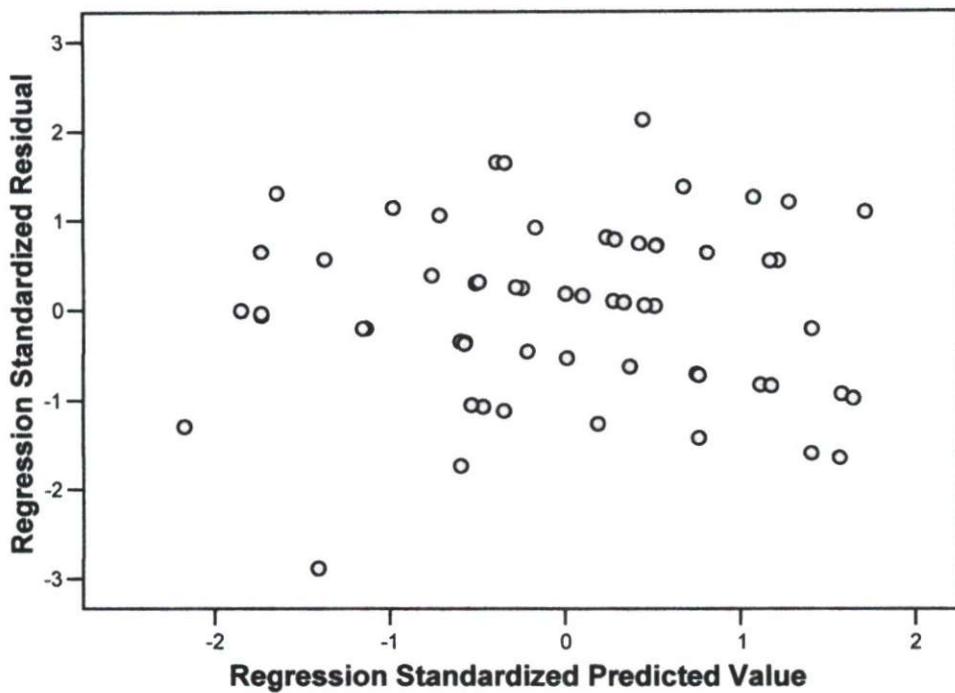
Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPERD) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah diprediksi.

Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau dengan kata lain terjadi homokedastisitas. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS for Windows 16.00 diperoleh *Scatter plot* sebagai berikut :

**Gambar IV. 9
Grafik Scatter
Plot**

Scatterplot

Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Dari gambar scatter plot, dapat dilihat titik – titik pada gambar menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heterokedestisitas.

Dari hasil pengujian asumsi dasar ternyata data yang dipergunakan dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengandung



multikolinieritas, heterokedastisitas, serta normalitas data yang normal.

d. Regresi Linier Sederhana

**Tabel IV. 10
Hasil Uji Regresi
Sederhana**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,597	8,287		2,244	,029		
Pengendalian Intern	,164	,022	,137	7,626	,000	,998	1,002
Kesesuaian Kompensasi	,197	,043	,224	4,567	,001	,998	1,002

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Hasil uji regresi pada variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), dapat digambarkan persamaan regresi bergandanya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 18,597 + 0,164 X_1 + 0,197 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa :

1) Koefisien Struktur Pengendalian Internal (X_1)

Nilai koefisien struktur pengendalian internal adalah sebesar 0,164, artinya jika ada peningkatan terhadap Struktur Pengendalian Internal (X_1) sebesar 1, maka akan meningkatkan Kecurangan Akuntansi (Y) sebesar 0,164, sebaliknya jika ada penurunan terhadap Struktur Pengendalian Internal (X_1) sebesar 1, maka akan ada penurunan Kecurangan Akuntansi (Y) sebesar 0,164.

2) Koefisien Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2)

Nilai koefisien tingkat kesesuaian kompensasi adalah sebesar 0,197, artinya jika ada peningkatan terhadap tingkat kesesuaian kompensasi (X_2) sebesar 1, maka akan meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi (Y) sebesar 0,197, sebaliknya jika ada penurunan tingkat kesesuaian kompensasi (X_2) terhadap sebesar 1, maka akan ada penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi (Y) sebesar 0,197.

e. Uji Koefisien Determinan

Koefisien atau uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-varibel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 16.00 diperoleh model summary sebagai berikut :

Tabel IV. 11
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,039	2,33103

a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Intern

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,461 (46,1%) Kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh variabel pengendalian internal dan kompensasi, sedangkan variabel lain yang mempengaruhi Kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) Efektivitas dan efisiensi operasi, (c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

f. Uji Korelasi

Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 dan +1 (-1 < r < +1).

1) Jika r bernilai positif maka variabel – variabel berkorelasi positif.

Semakin dekat nilai r ke +1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.

2) Jika r bernilai negatif maka variabel – variabel berkorelasi negatif.

Semakin dekat nilai r ke -1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.

- 3) Jika r bernilai nol maka variabel – variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika r bernilai +1 atau -1 maka variabel – variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

Dari tabel Model Summary (Tabel VI. 11) , dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) adalah sebesar 0,679, sedangkan menurut Anto Dajan (2000 : 19), untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variabel tersebut, maka diberikan nilai – nilai dari r sebagai patokan.

$r = 0$ tidak ada korelasi

$0 < r < 0,20$ korelasi sangat rendah

$0,20 < r < 0,40$ korelasi rendah

$0,40 < r < 0,60$ korelasi yang cukup berarti

$0,60 < r < 0,80$ korelasi yang tinggi, kuat

$0,80 < r < 1$ korelasi sangat tinggi, kuat sekali

$r = 1$ korelasi sempurna

Nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,679 berarti berada pada rage $0,60 < r < 0,80$ korelasi yang tinggi, kuat. Hal tersebut berarti bahwa Korelasi antara variabel variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y) adalah Struktur Pengendalian Internal (X_1) dan Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) dengan dengan kolerasi yang tinggi, kuat. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap variabel variabel Struktur

Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y) dengan korelasi yang tinggi, kuat.

g. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh antara Pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah pengamatan

r^2 = Koefisien determinasi

Tabel IV. 12
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,597	8,287	2,244	,029		
	Pengendalian Intern	,164	,022	,137	,000	,998	1,002
	Kesesuaian Kompensasi	,197	,043	,224	,001	,998	1,002

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Nilai t tabel dengan tingkat keyakinan 95 %, tingkat kesalahan

$(\alpha) = 5 \% = 0,05$ dan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 (60 - 1 - 1)$

adalah sebesar 1,671. Menurut (Syahri,2003:355), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

atau $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, maka :

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) adalah sebesar 7,626 hal ini variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y) berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,626 > 1,671$). Oleh karena itu, ada pengaruh antara Struktur Pengendalian Internal terhadap terhadap Kecurangan Akuntansi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) adalah sebesar 4,567 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,567 > 1,671$). Oleh karena itu, ada pengaruh antara variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menarik Kesimpulan Uji t

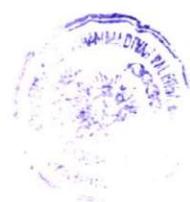
Pengaruh secara parsial variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1), Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y) ditunjukkan pada tabel IV. 12 adalah sebesar 0,164 dan Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) ditunjukkan pada tabel IV. 12 adalah sebesar 0,197. Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel variabel Struktur Pengendalian

Pengendalian Internal (X_1) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) adalah sebesar 7,626 diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,626 > 1,671$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan variabel Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) adalah sebesar 4,567 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,567 > 1,671$). Oleh karena itu, ada pengaruh antara variabel Struktur Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak yaitu secara parsial ada pengaruh signifikan antara struktur pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2) Uji F (Bersama-Sama)

Uji F adalah pengujian hipotesis secara bersama yang merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi linier berganda dengan seluruh variabel bebas yang ada dalam penelitian (X_1 dan X_2) yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Hasil untuk uji F dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 16 adalah sebagai berikut:



Tabel IV. 13
Hasil Uji F (Uji Bersama-sama)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23,949	2	11,975	7,204	,001 ^a
Residual	309,720	57	5,434		
Total	333,669	59			

a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Intern

b. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00

Berdasarkan tabel Anova di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel Struktur Pengendalian Internal (X_1) dan Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) adalah sebesar **7,204**. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dengan penyebut ($n-k-1$) = (60-2-1) dan pembilang ($k = 3$) adalah sebesar **3,159**.

Menurut Syahri (2003 : 350), jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,204 > 3,159), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara Struktur Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Pembahasan

1. Uji t (Secara Parsial)

a. Pengaruh Pengendalian Internal (X1) terhadap Kecurangan

Akuntansi (Y)

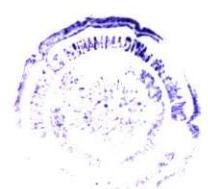
Pengaruh secara parsial pengendalian internal (X1) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) di tunjukan pada tabel IV. 12 sebesar 0,164, adalah koefesien regresi variabel Pengendalian Internal (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka akan diikuti perubahan terhadap peningkatan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,164.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel Pengendalian Internal (X1) adalah sebesar 7,626, hal ini berarti $t_{hitung} (7,626) > t_{tabel} (1,671)$, oleh karena itu ada pengaruh antara Pengendalian Internal (X1) dan Kecurangan Akuntansi (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan menggunakan standar a signifikan 5% (0,10) bila signifikan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai signifikan (0,10) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta apabila t_{hitung} lebih besar dari signifikan 0,10 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 ditolak, H_a diterima apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel}

H_0 diterima, H_a ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel}



Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima yaitu secara parsial ada pengaruh signifikan antara Pengendalian Internal (X1) dan Kecurangan Akuntansi (Y).

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Krismiaji dimana pengendalian intern melaksanakan tiga fungsi penting. Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa ketiga fungsi tersebut mendukung agar sistem yang ada memperoleh hasil yang maksimal bagi perusahaan.

Adapun Fungsi pengendalian intern adalah sebagai berikut:

- a. Preventive Control (Pengendalian untuk pencegahan)
- b. Detective Control (Pengendalian untuk pemeriksaan)
- c. Corrective Control (Prngendalian Korektif)

Hasil penelitian ini yang meliputi pernyataan mengenai pengendalian internal dan salah saji kecurangan mengindikasikan bahwa dengan adanya pengendalian internal yang baik maka akan menurunkan terjadinya kekeliruan dan kecurangan.

b. Pengaruh Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y)

Pengaruh secara parsial variabel pengaruh Tingkat Kesesuaian kompensasi (X2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y) ditunjukkan pada tabel IV.12 sebesar (0,197) adalah koefesien regresi variabel tingkat Kesesuaian Kompensasi (X2) terjadi perubahan satu satuan, maka akan diikuti perubahan terhadap peningkatan kecenderungan kecurangan

akuntansi (0,197), Tingkat Kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh dari t_{hitung} (4,567) > t_{tabel} (1,671), oleh karena itu ada pengaruh antara tingkat Kesesuaian Kompensasi (X2) dan Kecurangan Akuntansi (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan menggunakan standar a signifikan 5% (0,10) bila signifikan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai signifikan (0,10) maka Ho ditolak dan Ha diterima sertavapabila t_{hitung} lebih besar dari signifikan 0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho ditolak, Ha diterima apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel}

Ho diterima, Ha ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel}

Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima yaitu secara parsial ada pengaruh signifikan antara Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X2) dan Kecurangan Akuntansi (Y).

Hasil analisis ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Malayu dimana salah satu tujuan diberikannya kompensasi adalah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan perusahaan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

2. Uji f (Secara Bersama-sama)

Pengaruh Pengendalian Internal (X_1) dan Tingkat Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan computer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS release 16,00 for windows)* diperoleh Nilai R Square (R^2) sebesar 0,461 (46,1%) Kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh variabel pengendalian internal dan tingkat kesesuaian kompensasi, sedangkan variabel lain yang mempengaruhi Kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 53,9% (100%-46,1%) dipengaruhi oleh faktor lain yang termasuk dalam penelitian ini, misalnya (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) Efektivitas dan efisiensi operasi, (c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

Pengujian ini dilakukan untuk menapatkan nilai F_{hitung} yang dikemudian di bandingkan dengan menggunakan standar a signifikan 5% (0,05) bila signifikan nilai f hitung lebih besar dari nilai-nilai signifikan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta apabila F_{hitung} lebih kecil dari signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 ditolak, H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima, H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pada penelitian ini F_{itung} (7,204) > F_{tabel} (3,159), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara Pengendalian Internal (X_1) dan Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y). Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 diterima yaitu secara simultan ada pengaruh signifikan antara Pengendalian Internal (X_1) dan Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan computer melalui program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Release 16.00 for windows dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama uji F nilai F_{hitung} (7,204) > F_{tabel} (3,159), berarti ada pengaruh antara Pengendalian Internal (X1) dan Kesesuaian Kompensasi (X2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y). Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 diterima yaitu secara simultan ada pengaruh signifikan antara Pengendalian Internal (X1) dan Kesesuaian Kompensasi (X2) terhadap Kecurangan Akuntansi (Y). *d(8) = 7 persen*
2. Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel Pengendalian Internal (X1) adalah sebesar 7,626, hal ini berarti t_{hitung} (7,626) > t_{tabel} (1,671), oleh karena itu ada pengaruh antara Pengendalian Internal (X1) dan Kecurangan Akuntansi (Y).
3. Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel Kesesuaian Kompensasi (X2) adalah sebesar 4,567, hal ini berarti t_{hitung} (4,567) > (1,671), oleh karena itu ada pengaruh antara Kesesuaian Kompensasi (X2) dan Kecurangan Akuntansi (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya manajemen Perusahaan Leasing di Kota Palembang perlu menerapkan struktur pengendalian internal
2. Sebaiknya manajemen perusahaan leasing meningkatkan kompensasi kepada karyawan sehingga kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diminimalkan.
3. Manajemen Perusahaan Leasing di Kota Palembang perlu melakukan perekrutan terhadap karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya guna menimimalisir terjadinya kecurangan akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Handoko. T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Heidiracham dan Suad Husnan. 2000. *Manajemen Personalia*, BPFE, Jakarta.
- Henry Simamora. 2000. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta.
- Hill, McGraw, dkk. 2006. *Auditing dan Assurance Service*, Salemba Empat, Jakarta.
- Husein Umar. 2005. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nur Indarto dan Bambang Supomo. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis, untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 4, BPFE, Jogyakarta.
- Riduan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Cetakan Kedua, Alfabetika Bandung.
- Rigel. 2008. *Pengaruh Pengendalian Intern Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Ritel Di Kota Manado, Tomohon Dan Kota Bitung*, <http://www.my.idebagus.com/aff.php/aff=012>.
- Sugiono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabetika Bandung.
- Yusi, M, Syahriman, dkk. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*, Citra Books Indonesia, Bumi Sriwijaya/

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN

(KUESIONER)

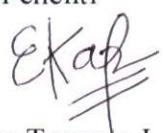
Keterangan Pengisian :

Saya meminta kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan ini Dengan sejujurnya. Masing – masing pertanyaan disediakan alternatif jawaban beserta alasannya. Saudara/i diminta memilih alternatif jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberikan tanda silang (X). Penelitian saya berjudul pengaruh struktur pengendalian intern dan kesesuaian kompensasi terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi pada perusahaan leasing di kota Palembang.

Keterangan :

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Ragu-Ragu (R) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Sebelum mengisi daftar pertanyaan utama, saudara/i mohon mengisi data responden yang penting untuk penelitian ini. Setiap data dan jawaban anda akan Dirahasiakan.

Peneliti

Eka Temmy. L

KUISIONER

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIA KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN LEASING DI KOTA PALEMBANG

A. Struktur Pengendalian Intern

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Manajemen selalu berkonsultasi dengan auditor atau pihak lainnya mengenai pengendalian intern					
2.	Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur tertulis yang memadai untuk otorisasi persetujuan setiap transaksi					
3.	Perusahaan mempunyai mekanisme yang secara rutin menelaah dan memperbarui perencanaan strategis perusahaan					
4.	Divisi atau bagian audit internal secara periodik (sekurang-kurangnya sekali setahun melakukan penaksiran resiko)					
5.	Perusahaan menyiapkan laporan keuangan, termasuk laporan keuangan triwulan dengan akurat dan tepat waktu					
6.	Para manajer dilibatkan dalam penyusunan atau penyempurnaan system informasi sesuai dengan perencanaan strategis perusahaan					
7.	Perusahaan mempunyai suatu mekanisme untuk mengetahui dan menelusuri ketidakwajaran transaksi yang terjadi antar pihak dalam perusahaan					
8.	Terdapat laporan penilaian manajemen atas pengendalian intern perusahaan					
9.	Perusahaan mempunyai prosedur dan standart baku untuk jenjang karir karyawan					
10	Garis komando dan wewenang dalam perusahaan ditentukan dan dikomunikasikan secara jelas					

B. Kesesuaian Kompensasi

NO	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Pihak perusahaan selalu membayar gaji tepat waktu					
2.	Besarnya gaji yang diterima dapat memenuhi kebutuhan hidup					
3.	Selain gaji dan bonus, pihak perusahaan juga memberikan tunjangan lainnya					
4.	Saya sudah merasa puas dengan gaji yang saya terima sekarang					
5.	Gaji yang saya terima berdasarkan keahlian yang saya miliki					
6.	Pihak perusahaan sudah memberikan bonus					
7.	Bonus yang diberikan pihak perusahaan sudah sesuai dengan kinerjanya					
8.	Saya merasa puas dengan bonus yang diberikan oleh perusahaan					
9.	Bonus diberikan atas kinerja					
10.	Pemberian bonus dapat ditingkatkan kinerja					

Lampiran 2

Variable X1:Pengendalian Intern

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
R1	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
R2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
R3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
R4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
R5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
R6	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R7	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
R8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R10	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
R11	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
R12	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
R13	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R14	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
R15	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
R16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
R17	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
R18	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R19	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
R20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R22	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
R23	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
R24	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R25	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
R26	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
R27	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R28	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
R29	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
R30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R32	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
R33	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R34	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
R35	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
R36	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5
R37	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
R38	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R39	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
R40	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
R41	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
R42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

R43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R44	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
R45	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R46	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
R47	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
R48	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
R49	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
R50	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R51	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R52	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
R53	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
R54	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R55	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
R56	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
R57	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R58	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R59	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
R60	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4

Lampiran 3

Variabel X2: Kesesuaian Kompensasi

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	5	3	4	4	5	2	4	4	4	5
R3	4	4	3	4	5	1	2	4	5	5
R4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	5
R5	4	4	4	2	5	4	3	4	5	5
R6	5	4	4	2	4	3	4	4	4	5
R7	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4
R8	4	3	4	2	5	4	4	3	4	4
R9	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5
R10	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4
R11	5	4	5	2	4	3	4	4	5	4
R12	5	3	5	1	5	4	4	2	4	4
R13	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4
R14	4	2	2	2	5	4	4	2	4	5
R15	5	3	3	1	4	4	4	2	5	4
R16	4	4	2	2	4	5	2	4	4	4
R17	4	4	2	4	5	4	2	4	5	4
R18	4	4	2	4	5	5	2	4	5	4
R19	4	3	3	2	5	4	4	4	5	5
R20	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5
R21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
R22	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5
R23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
R24	4	4	3	3	5	4	2	5	5	4
R25	4	4	2	2	5	4	4	5	5	4
R26	5	4	3	1	4	5	4	4	5	4
R27	5	3	2	1	4	5	4	4	5	4
R28	5	2	4	2	4	5	2	4	5	5
R29	4	3	4	2	4	5	2	4	5	5
R30	4	3	4	3	5	5	2	4	5	4
R31	5	2	2	4	4	4	4	5	4	5
R32	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
R33	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4
R34	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5
R35	5	2	2	2	4	5	4	4	4	5
R36	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4
R37	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5
R38	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4
R39	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5
R40	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4
R41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R42	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5
R43	4	2	2	4	5	4	4	4	4	5



R44	5	2	2	4	5	5	4	5	3	5
R45	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
R46	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
R47	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4
R48	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5
R49	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5
R50	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
R52	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4
R53	5	3	4	2	5	4	4	5	5	4
R54	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5
R55	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
R56	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
R57	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
R58	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
R59	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
R60	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5

Lampiran 4

Variabel Y: kecurangan akuntansi

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
R1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1
R2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2
R4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2
R5	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2
R6	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2
R7	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1
R8	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1
R9	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1
R10	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1
R11	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
R12	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1
R13	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2
R14	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
R15	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R16	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2
R17	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2
R18	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
R19	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1
R20	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
R21	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
R22	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1
R23	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1
R24	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1
R25	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1
R26	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
R27	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
R28	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2
R29	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2
R30	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2
R31	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2
R32	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1
R33	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2
R34	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2
R35	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
R36	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2
R37	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1
R38	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2
R39	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2
R40	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
R41	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
R42	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1

R43	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2
R44	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1
R45	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1
R46	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2
R47	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
R48	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
R49	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
R50	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2
R51	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
R52	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
R53	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
R54	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2
R55	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
R56	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1
R57	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
R58	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
R59	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2
R60	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2

Lampiran 5

Transformasi Variabel X1 (Pengendalian Intern)

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	4,000	38.000	0,633	0,633	0,376	0,341	4,000
	5,000	22.000	0,367	1,000	0,000		5,621
2,000	4,000	50.000	0,833	0,833	0,250	0,967	4,000
	5,000	10.000	0,167	1,000	0,000		5,799
3,000	4,000	55.000	0,917	0,917	0,153	1,383	4,000
	5,000	5.000	0,083	1,000	0,000		6,007
4,000	4,000	40.000	0,667	0,667	0,364	0,431	4,000
	5,000	20.000	0,333	1,000	0,000		5,636
5,000	4,000	50.000	0,833	0,833	0,250	0,967	4,000
	5,000	10.000	0,167	1,000	0,000		5,799
6,000	4,000	46.000	0,767	0,767	0,306	0,728	4,000
	5,000	14.000	0,233	1,000	0,000		5,711
7,000	4,000	35.000	0,583	0,583	0,390	0,210	4,000
	5,000	25.000	0,417	1,000	0,000		5,605
8,000	4,000	41.000	0,683	0,683	0,356	0,477	4,000
	5,000	19.000	0,317	1,000	0,000		5,645
9,000	4,000	39.000	0,650	0,650	0,370	0,385	4,000
	5,000	21.000	0,350	1,000	0,000		5,628
10,000	4,000	54.000	0,900	0,900	0,175	1,282	4,000
	5,000	6.000	0,100	1,000	0,000		5,950

Successive Interval										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	5,645	4,000	5,950	46,837
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,645	5,628	4,000	43,273
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	5,628	4,000	44,870
5,621	4,000	4,000	4,000	5,799	4,000	5,605	5,645	5,628	4,000	48,299
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	43,264
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	43,242
4,000	5,799	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	43,427
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	41,605
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	4,000	4,000	4,000	41,711
4,000	4,000	6,007	4,000	5,799	4,000	4,000	5,645	4,000	4,000	45,451
4,000	5,799	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	5,645	5,628	4,000	46,783
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	5,711	4,000	5,645	4,000	5,950	48,564
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	44,863
4,000	4,000	4,000	4,000	5,799	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	43,404
4,000	5,799	4,000	4,000	5,799	5,711	4,000	4,000	5,628	4,000	46,937
5,621	5,799	6,007	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	45,427
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	5,605	4,000	4,000	4,000	43,316
5,621	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,645	4,000	4,000	43,266
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	4,000	5,645	4,000	4,000	43,282
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	4,000	4,000	4,000	41,711
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	41,605
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	5,950	46,813
5,621	4,000	4,000	4,000	5,799	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	45,025
5,621	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	43,249
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	46,491
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	5,628	4,000	46,491
5,621	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	43,249
5,621	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	5,645	4,000	4,000	4,000	44,977
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,950	45,207
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	41,605
4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	41,711
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	4,000	4,000	5,645	4,000	43,282
5,621	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	43,249

4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	5,605	4,000	4,000	4,000	4,000	43,316
5,621	5,799	6,007	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	45,427
4,000	5,799	4,000	4,000	5,799	5,711	5,605	4,000	4,000	5,950	4,000	48,864
4,000	4,000	4,000	4,000	5,799	4,000	4,000	5,645	4,000	4,000	4,000	43,444
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	4,000	44,863
5,621	4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	5,645	4,000	5,950	4,000	46,927
4,000	5,799	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	5,645	5,628	4,000	4,000	46,783
4,000	4,000	6,007	4,000	5,799	4,000	4,000	5,645	4,000	4,000	4,000	45,451
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	41,711
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	4,000	41,605
4,000	5,799	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,645	4,000	4,000	4,000	43,444
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	4,000	43,242
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	4,000	43,264
5,621	4,000	4,000	4,000	5,799	4,000	5,605	5,645	5,628	4,000	4,000	48,299
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	4,000	43,264
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,645	5,628	4,000	4,000	43,273
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	4,000	44,863
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,711	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	41,711
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	4,000	5,645	4,000	4,000	4,000	43,282
4,000	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	5,628	4,000	4,000	44,870
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	4,000	41,605
5,621	5,799	6,007	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	45,427
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,645	5,628	4,000	4,000	43,273
5,621	4,000	4,000	4,000	5,799	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	43,420
4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,605	4,000	4,000	4,000	4,000	41,605
5,621	4,000	4,000	5,636	4,000	4,000	5,605	4,000	5,628	4,000	4,000	46,491
4,000	5,799	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,628	4,000	43,427

Lampiran 6

Transformasi data Variabel X2 (Kesesuaian Kompensasi)

Successive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1,000	4,000	38,000	0,633	0,633	0,376	0,341	4,000
	5,000	22,000	0,367	1,000	0,000		5,621
2,000	2,000	8,000	0,133	0,133	0,215	-1,111	2,000
	3,000	12,000	0,200	0,333	0,364	-0,431	2,873
	4,000	40,000	0,667	1,000	0,000		4,160
3,000	1,000	1,000	0,017	0,017	0,041	-2,128	1,000
	2,000	14,000	0,233	0,250	0,318	-0,674	2,303
	3,000	8,000	0,133	0,383	0,382	-0,297	3,007
	4,000	35,000	0,583	0,967	0,074	1,834	4,014
	5,000	2,000	0,033	1,000	0,000		5,714
4,000	1,000	6,000	0,100	0,100	0,175	-1,282	1,000
	2,000	19,000	0,317	0,417	0,390	-0,210	2,077
	3,000	3,000	0,050	0,467	0,398	-0,084	2,608
	4,000	32,000	0,533	1,000	0,000		3,500
5,000	4,000	34,000	0,567	0,567	0,393	0,168	4,000
	5,000	26,000	0,433	1,000	0,000		5,602
6,000	1,000	2,000	0,033	0,033	0,074	-1,834	1,000
	2,000	2,000	0,033	0,067	0,129	-1,501	1,575
	3,000	3,000	0,050	0,117	0,196	-1,192	1,891
	4,000	35,000	0,583	0,700	0,348	0,524	2,967
	5,000	18,000	0,300	1,000	0,000		4,386
7,000	1,000	1,000	0,017	0,017	0,041	-2,128	1,000
	2,000	9,000	0,150	0,167	0,250	-0,967	2,098
	3,000	1,000	0,017	0,183	0,265	-0,903	2,552
	4,000	38,000	0,633	0,817	0,265	0,903	3,487
	5,000	11,000	0,183	1,000	0,000		4,935
8,000	2,000	4,000	0,067	0,067	0,129	-1,501	2,000
	3,000	2,000	0,033	0,100	0,175	-1,282	2,554
	4,000	35,000	0,583	0,683	0,356	0,477	3,630
	5,000	19,000	0,317	1,000	0,000		5,064
9,000	3,000	1,000	0,017	0,017	0,041	-2,128	3,000
	4,000	34,000	0,567	0,583	0,390	0,210	4,872
	5,000	25,000	0,417	1,000	0,000		6,424
10,000	4,000	27,000	0,450	0,450	0,396	-0,126	4,000
	5,000	33,000	0,550	1,000	0,000		5,599

Successive Interval										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	2,967	3,487	3,630	4,872	4,000	38,631
5,621	2,873	4,014	3,500	5,602	1,575	3,487	3,630	4,872	5,599	40,773
4,000	4,160	3,007	3,500	5,602	1,000	2,098	3,630	6,424	5,599	39,020
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	1,891	1,000	3,630	6,424	5,599	38,219
4,000	4,160	4,014	2,077	5,602	2,967	2,552	3,630	6,424	5,599	41,025
5,621	4,160	4,014	2,077	4,000	1,891	3,487	3,630	4,872	5,599	39,352
4,000	4,160	3,007	1,000	4,000	2,967	3,487	2,000	4,872	4,000	33,493
4,000	2,873	4,014	2,077	5,602	2,967	3,487	2,554	4,872	4,000	36,446
4,000	4,160	4,014	2,077	5,602	2,967	3,487	3,630	6,424	5,599	41,960
4,000	4,160	4,014	2,077	5,602	2,967	3,487	3,630	6,424	4,000	40,361
5,621	4,160	5,714	2,077	4,000	1,891	3,487	3,630	6,424	4,000	41,004
5,621	2,873	5,714	1,000	5,602	2,967	3,487	2,000	4,872	4,000	38,136
4,000	4,160	4,014	1,000	4,000	2,967	3,487	2,554	4,872	4,000	35,054
4,000	2,000	2,303	2,077	5,602	2,967	3,487	2,000	4,872	5,599	34,907



5,621	2,873	3,007	1,000	4,000	2,967	3,487	2,000	6,424	4,000	35,379
4,000	4,160	2,303	2,077	4,000	4,386	2,098	3,630	4,872	4,000	35,525
4,000	4,160	2,303	3,500	5,602	2,967	2,098	3,630	6,424	4,000	38,684
4,000	4,160	2,303	3,500	5,602	4,386	2,098	3,630	6,424	4,000	40,103
4,000	2,873	3,007	2,077	5,602	2,967	3,487	3,630	6,424	5,599	39,666
5,621	2,000	4,014	3,500	4,000	2,967	3,487	3,630	4,872	5,599	39,691
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	2,967	2,098	3,630	4,872	5,599	38,840
4,000	4,160	4,014	2,077	4,000	2,967	3,487	3,630	6,424	5,599	40,358
4,000	4,160	4,014	3,500	5,602	2,967	3,487	5,064	4,872	5,599	43,266
4,000	4,160	3,007	2,608	5,602	2,967	2,098	5,064	6,424	4,000	39,930
4,000	4,160	2,303	2,077	5,602	2,967	3,487	5,064	6,424	4,000	40,083
5,621	4,160	3,007	1,000	4,000	4,386	3,487	3,630	6,424	4,000	39,715
5,621	2,873	2,303	1,000	4,000	4,386	3,487	3,630	6,424	4,000	37,724
5,621	2,000	4,014	2,077	4,000	4,386	2,098	3,630	6,424	5,599	39,849
4,000	2,873	4,014	2,077	4,000	4,386	2,098	3,630	6,424	5,599	39,101
4,000	2,873	4,014	2,608	5,602	4,386	2,098	3,630	6,424	4,000	39,635
5,621	2,000	2,303	3,500	4,000	2,967	3,487	5,064	4,872	5,599	39,413
4,000	4,160	1,000	3,500	4,000	2,967	3,487	3,630	4,872	4,000	35,616
4,000	4,160	2,303	2,608	4,000	2,967	3,487	5,064	4,872	4,000	37,461
5,621	4,160	2,303	3,500	4,000	4,386	4,935	5,064	4,872	5,599	44,440
5,621	2,000	2,303	2,077	4,000	4,386	3,487	3,630	4,872	5,599	37,975
5,621	2,873	3,007	3,500	5,602	2,967	3,487	3,630	4,872	4,000	39,559
5,621	4,160	4,014	3,500	4,000	1,575	4,935	3,630	4,872	5,599	41,906
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	1,000	4,935	5,064	4,872	4,000	39,545
4,000	4,160	4,014	2,077	5,602	2,967	4,935	5,064	6,424	5,599	44,842
4,000	4,160	2,303	3,500	4,000	2,967	4,935	5,064	4,872	4,000	39,801
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	4,386	3,487	3,630	4,872	4,000	40,049
5,621	2,873	3,007	3,500	5,602	4,386	3,487	3,630	4,872	5,599	42,578
4,000	2,000	2,303	3,500	5,602	2,967	3,487	3,630	4,872	5,599	37,960
5,621	2,000	2,303	3,500	5,602	4,386	3,487	5,064	3,000	5,599	40,562
4,000	2,873	4,014	3,500	4,000	2,967	3,487	5,064	4,872	4,000	38,777
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	4,386	4,935	5,064	4,872	4,000	42,931
5,621	4,160	4,014	2,077	4,000	4,386	3,487	3,630	6,424	4,000	41,799
5,621	4,160	4,014	2,077	5,602	2,967	3,487	5,064	4,872	5,599	43,463
4,000	4,160	2,303	3,500	4,000	4,386	4,935	5,064	4,872	5,599	42,819
4,000	4,160	4,014	3,500	5,602	2,967	4,935	3,630	4,872	5,599	43,279
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	2,967	3,487	3,630	4,872	5,599	40,230
5,621	4,160	4,014	2,077	4,000	2,967	4,935	3,630	4,872	4,000	40,276
5,621	2,873	4,014	2,077	5,602	2,967	3,487	5,064	6,424	4,000	42,129
4,000	2,000	4,014	3,500	4,000	4,386	4,935	3,630	6,424	5,599	42,488
4,000	4,160	4,014	3,500	5,602	4,386	3,487	5,064	6,424	5,599	46,236
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	2,967	4,935	5,064	4,872	5,599	43,111
5,621	4,160	4,014	3,500	5,602	2,967	3,487	3,630	6,424	5,599	45,005
5,621	4,160	4,014	3,500	4,000	4,386	3,487	3,630	4,872	5,599	43,270
4,000	4,160	4,014	3,500	4,000	2,967	3,487	5,064	6,424	5,599	43,216
4,000	4,160	4,014	3,500	5,602	2,967	3,487	5,064	4,872	5,599	43,266

Lampiran 7

Transformasi Data Variabel Y (Kecurangan Akuntansi)

Successive Detail		Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
Col	Category						
1,000	1,000	28,000	0,467	0,467	0,398	-0,084	1,000
	2,000	32,000	0,533	1,000	0,000		2,597
2,000	1,000	21,000	0,350	0,350	0,370	-0,385	1,000
	2,000	39,000	0,650	1,000	0,000		2,628
3,000	1,000	20,000	0,333	0,333	0,364	-0,431	1,000
	2,000	40,000	0,667	1,000	0,000		2,636
4,000	1,000	27,000	0,450	0,450	0,396	-0,126	1,000
	2,000	33,000	0,550	1,000	0,000		2,599
5,000	1,000	27,000	0,450	0,450	0,396	-0,126	1,000
	2,000	33,000	0,550	1,000	0,000		2,599
6,000	1,000	30,000	0,500	0,500	0,399	0,000	1,000
	2,000	30,000	0,500	1,000	0,000		2,596
7,000	1,000	30,000	0,500	0,500	0,399	0,000	1,000
	2,000	30,000	0,500	1,000	0,000		2,596
8,000	1,000	25,000	0,417	0,417	0,390	-0,210	1,000
	2,000	35,000	0,583	1,000	0,000		2,605
9,000	1,000	21,000	0,350	0,350	0,370	-0,385	1,000
	2,000	39,000	0,650	1,000	0,000		2,628
10,000	1,000	26,000	0,433	0,433	0,393	-0,168	1,000
	2,000	34,000	0,567	1,000	0,000		2,602

Successive Interval										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
2,597	1,000	2,636	2,599	1,000	1,000	1,000	2,605	2,628	1,000	18,066
1,000	2,628	2,636	2,599	2,599	2,596	2,596	2,605	2,628	2,602	24,490
2,597	2,628	1,000	1,000	2,599	2,596	2,596	1,000	1,000	2,602	19,618
2,597	2,628	1,000	2,599	2,599	2,596	1,000	1,000	2,628	2,602	21,250
2,597	2,628	2,636	2,599	1,000	2,596	1,000	2,605	1,000	2,602	21,264
2,597	2,628	1,000	2,599	1,000	2,596	1,000	1,000	1,000	2,602	18,022
1,000	2,628	2,636	2,599	1,000	2,596	1,000	2,605	1,000	1,000	18,065
2,597	1,000	2,636	1,000	1,000	1,000	1,000	2,605	2,628	1,000	16,467
2,597	2,628	2,636	2,599	2,599	1,000	1,000	2,605	2,628	1,000	21,294
2,597	1,000	2,636	1,000	2,599	1,000	2,596	2,605	2,628	1,000	19,662
2,597	2,628	1,000	2,599	2,599	2,596	2,596	2,605	2,628	1,000	22,849
1,000	2,628	1,000	2,599	2,599	2,596	2,596	1,000	1,000	1,000	18,018
1,000	1,000	2,636	1,000	2,599	1,000	2,596	1,000	2,628	2,602	18,061
1,000	1,000	2,636	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	11,636
2,597	2,628	2,636	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	14,862
2,597	2,628	1,000	1,000	1,000	2,596	1,000	2,605	2,628	2,602	19,657
2,597	2,628	1,000	1,000	1,000	2,596	1,000	1,000	2,628	2,602	18,051
1,000	2,628	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	2,605	2,628	2,602	21,291
1,000	2,628	2,636	2,599	1,000	2,596	2,596	1,000	2,628	1,000	19,683
2,597	2,628	2,636	2,599	1,000	2,596	2,596	1,000	2,628	1,000	19,685
2,597	2,628	2,636	2,599	1,000	1,000	2,596	1,000	1,000	1,000	19,662
1,000	2,628	1,000	2,599	1,000	1,000	1,000	2,605	1,000	1,000	14,833
1,000	2,628	1,000	2,599	2,599	1,000	1,000	2,605	1,000	1,000	16,432
1,000	1,000	1,000	2,599	2,599	1,000	1,000	2,605	2,628	1,000	16,432
2,597	1,000	2,636	1,000	2,599	1,000	1,000	2,605	2,628	1,000	18,066
2,597	1,000	2,636	1,000	2,599	1,000	2,596	2,605	2,628	2,602	21,264
1,000	1,000	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	2,605	2,628	2,602	19,663
1,000	2,628	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	2,605	1,000	2,602	19,663
1,000	2,628	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	1,000	1,000	2,602	18,058
1,000	2,628	1,000	2,599	2,599	2,596	2,596	1,000	2,628	2,602	21,248
1,000	2,628	1,000	2,599	2,599	2,596	2,596	1,000	2,628	2,602	21,248
1,000	2,628	1,000	2,599	2,599	2,596	2,596	1,000	2,628	1,000	18,050
2,597	1,000	1,000	2,599	2,599	1,000	1,000	1,000	2,628	2,602	18,026
2,597	1,000	1,000	1,000	1,000	2,599	1,000	1,000	2,628	2,602	16,427

2,597	2,628	2,636	2,599	2,599	1,000	1,000	1,000	2,628	2,602	21,290
1,000	2,628	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	1,000	2,628	2,602	19,686
1,000	2,628	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	1,000	2,628	1,000	18,084
1,000	1,000	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	1,000	1,000	2,602	16,430
2,597	1,000	2,636	1,000	1,000	2,596	1,000	1,000	2,628	2,602	18,059
2,597	2,628	2,636	2,599	1,000	2,596	1,000	2,605	1,000	1,000	19,662
2,597	1,000	2,636	2,599	2,599	1,000	2,596	2,605	2,628	2,602	22,863
1,000	1,000	2,636	2,599	2,599	1,000	1,000	2,605	1,000	1,000	16,440
1,000	1,000	2,636	2,599	2,599	1,000	1,000	2,605	2,628	2,602	19,670
2,597	2,628	2,636	1,000	2,599	1,000	2,596	2,605	1,000	1,000	19,662
2,597	2,628	2,636	1,000	2,599	1,000	2,596	2,605	2,628	1,000	21,290
1,000	2,628	1,000	2,599	2,599	1,000	1,000	2,605	1,000	2,602	18,034
1,000	1,000	2,636	1,000	2,599	1,000	1,000	1,000	2,628	2,602	16,465
2,597	2,628	2,636	2,599	2,599	1,000	2,596	2,605	1,000	2,602	22,863
2,597	2,628	2,636	2,599	2,599	1,000	2,596	2,605	1,000	2,602	22,863
2,597	2,628	1,000	2,599	2,599	1,000	2,596	1,000	2,628	2,602	21,250
2,597	2,628	2,636	1,000	2,599	2,596	2,596	1,000	2,628	2,602	22,882
2,597	1,000	2,636	2,599	1,000	2,596	1,000	2,605	2,628	2,602	21,264
1,000	1,000	2,636	1,000	1,000	2,596	2,596	2,605	2,628	2,602	19,663
1,000	2,628	2,636	2,599	1,000	2,596	1,000	2,605	1,000	2,602	19,667
1,000	2,628	2,636	2,599	1,000	1,000	1,000	2,605	2,628	1,000	18,097
2,597	2,628	2,636	2,599	2,599	2,596	1,000	2,605	1,000	1,000	21,261
2,597	2,628	2,636	2,599	2,599	1,000	2,596	2,605	2,628	1,000	22,889
2,597	1,000	1,000	1,000	2,599	2,596	1,000	2,605	2,628	1,000	18,026
1,000	1,000	1,000	1,000	2,599	1,000	2,596	2,605	2,628	2,602	18,030
1,000	2,628	1,000	1,000	1,000	2,596	2,596	1,000	2,628	2,602	18,050

Lampiran 8

Pengujian Validitas variabel X1 (Pengendalian Intern)

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4,3667	,48596	60
VAR00002	4,1667	,37582	60
VAR00003	4,0833	,27872	60
VAR00004	4,3333	,47538	60
VAR00005	4,1667	,37582	60
VAR00006	4,2333	,42652	60
VAR00007	4,4167	,49717	60
VAR00008	4,3167	,46910	60
VAR00009	4,3500	,48099	60
VAR00010	4,1000	,30253	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38,1667	1,023	,805	,892
VAR00002	38,3667	1,253	,671	,730
VAR00003	38,4500	1,336	,836	,698
VAR00004	38,2000	1,281	,575	,984
VAR00005	38,3667	1,185	,808	,994
VAR00006	38,3000	1,434	,721	,709
VAR00007	38,1167	1,393	,576	,691
VAR00008	38,2167	1,223	,807	,616
VAR00009	38,1833	1,271	,516	,746
VAR00010	38,4333	1,097	,534	,621

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42,5333	1,338	1,15666	10



Pengujian Validitas Variabel X2 (Kesesuaian Kompensasi)

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00011	4,3667	,48596	60
VAR00012	3,5333	,72408	60
VAR00013	3,3833	,94046	60
VAR00014	3,0167	1,12734	60
VAR00015	4,4333	,49972	60
VAR00016	4,0833	,88857	60
VAR00017	3,8167	,96536	60
VAR00018	4,1500	,77733	60
VAR00019	4,4000	,52722	60
VAR00020	4,5500	,50169	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00011	35,3667	6,304	,838	,927
VAR00012	36,2000	5,654	,591	,624
VAR00013	36,3500	5,282	,745	,703
VAR00014	36,7167	4,545	,796	,618
VAR00015	35,3000	6,112	,659	,627
VAR00016	35,6500	6,367	,556	,652
VAR00017	35,9167	5,162	,826	,601
VAR00018	35,5833	4,281	,566	,842
VAR00019	35,3333	6,429	,774	,812
VAR00020	35,1833	5,474	,503	,606

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39,7333	6,199	2,48975	10

Lampiran 10

Pengujian Validitas & Reliabilitas Variabel Y (Kecurangan Akuntansi)

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00021	1,5333	,50310	60
VAR00022	1,6500	,48099	60
VAR00023	1,6667	,47538	60
VAR00024	1,5500	,50169	60
VAR00025	1,5500	,50169	60
VAR00026	1,5000	,50422	60
VAR00027	1,5000	,50422	60
VAR00028	1,5833	,49717	60
VAR00029	1,6500	,48099	60
VAR00030	1,5667	,49972	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00021	14,2167	1,935	,614	,651
VAR00022	14,1000	1,922	,796	,739
VAR00023	14,0833	2,179	,530	,702
VAR00024	14,2000	1,993	,829	,714
VAR00025	14,2000	1,959	,448	,754
VAR00026	14,2500	2,123	,689	,892
VAR00027	14,2500	1,750	,757	,869
VAR00028	14,1667	2,073	,756	,705
VAR00029	14,1000	2,058	,712	,883
VAR00030	14,1833	1,983	,708	,736

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,7500	2,191	1,48009	10

Lampiran 11

Uji Realibilitas Variabel X1

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	10

Lampiran 12

Uji Realibilitas Variabel X2

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	60 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	60 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	10

Lampiran 13

Uji Realibilitas Variabel Y

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	60 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	60 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	10

Lampiran 14

Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengendalian Intern	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%
Kesesuaian Kompensasi	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%
Kecurangan Akuntansi	60	100,0%	0	,0%	60	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengendalian Intern	,102	60	,084	,913	60	,174
Kesesuaian Kompensasi	,088	60	,200*	,980	60	,417
Kecurangan Akuntansi	,104	60	,066	,951	60	,174

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Intern	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,039	2,33103

- a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Intern
 b. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,949	2	11,975	7,204	,001 ^a
	Residual	309,720	57	5,434		
	Total	333,669	59			

- a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Intern
 b. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Coefficients^b

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,597	8,287		2,244	,029		
	Pengendalian Intern	,164	,022	,137	7,626	,000	,998	1,002
	Kesesuaian Kompensasi	,197	,043	,224	4,567	,001	,998	1,002

- a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengendalian Intern	Kesesuaian Kompensasi
1	1	2,996	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	29,120	,02	,18	,78
	3	,001	60,099	,98	,82	,22

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Residuals Statistics^a

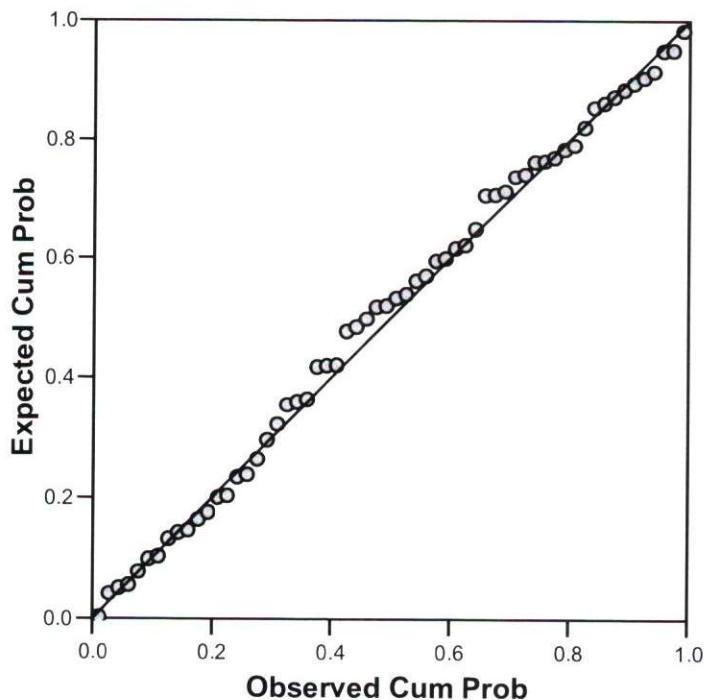
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17,8742	20,3516	19,2584	,63712	60
Residual	-6,72507	4,94958	,00000	2,29118	60
Std. Predicted Value	-2,172	1,716	,000	1,000	60
Std. Residual	-2,885	2,123	,000	,983	60

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

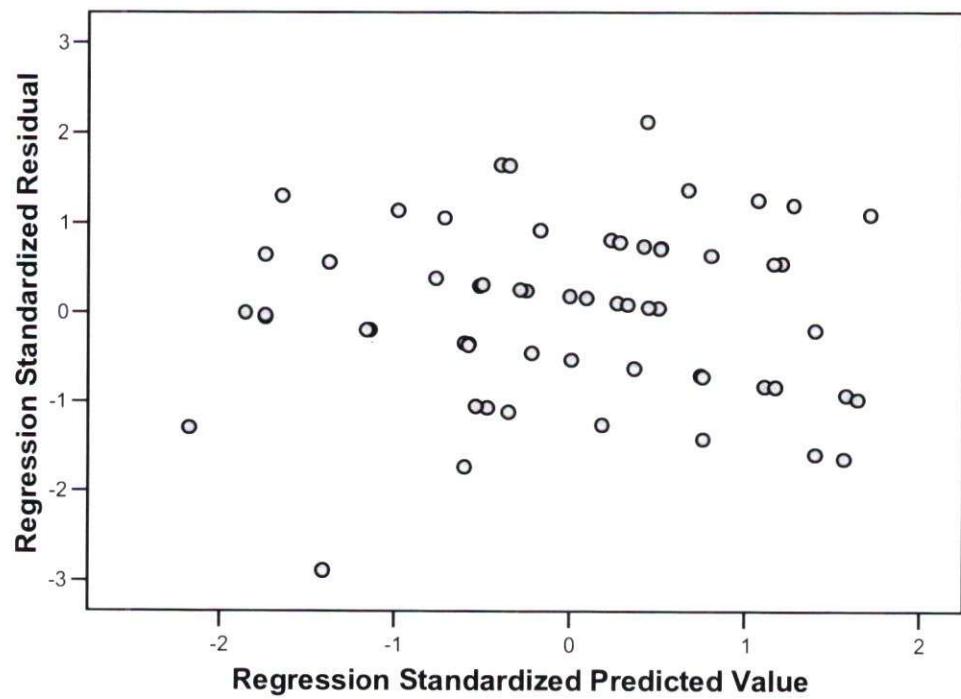
Lampiran 16

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi



Lampiran 17



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang

Telp. 0711.511433 / 081958798699

e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION SCORES

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
	37	42	410

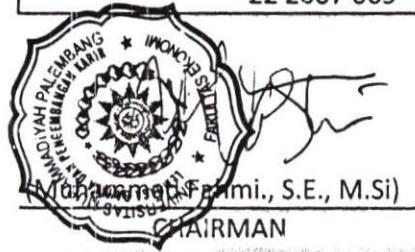
DATE OF REPORT
18-Feb-11

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
EKA TEMMY LISDIANTI	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	25-Jan-90	27-Jan-11

EXAMINEE'S NUMBER
22 2007 069



When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI



JURUSAN
 JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

IZIN PENYELENGGARAAN
 No 3450/D/T/2005
 No 3449/D/T/2005
 No 1611/D/T/2005

AKREDITASI
 No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003 (B)
 No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005 (B)
 No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Maret 2011
 Waktu : 09.00 WIB
 Nama : EKA TEMMY LISDIANTI
 Nim : 222007069
 Jurusan : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Manajemen
 Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL DAN TINGKAT KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN LEASING DI KOTA PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DI SETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Taufik Syamsuddin SE.,Ak.,Msi	Pembimbing	10/3/2011	
2	M. Taufik Syamsuddin SE.,Ak.,Msi	Ketua Penguji	10/3/2011	
3	Drs. Sunardi SE.,Msi	Anggota Penguji I	10 - 3 - 2011	
4	Rosalina Ghadzali, SE.,Ak., Msi	Anggota Penguji II	10 Maret 2011	

Palembang, Maret 2011

A.n Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Sunardi, SE., M.Si

BIO DATA PENULIS

Nama : Eka Temmy Lisdianti
Nim : 22 2007 069
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 25 Januari 1990
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Pangeran Si Doing Lautan No 985
RT 20 RW 05 Kelurahan 35 Ilir Palembang
Telp/Hp : 0711443111

Nama Orang Tua

Ayah : M. Yunus
Ibu : Lista Sari

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua: : Jalan Pangeran Si Doing Lautan No 985
RT 20 RW 05 Kelurahan 35 Ilir Palembang